



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA YANG DIBESARKAN OLEH ORANGTUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)

SKRIPSI



OLEH:

FITRI ANDANI

11361201298

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**"HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA YANG
DIBESARKAN OLEH ORANGTUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)"**

SKRIPSI




UIN SUSKA RIAU

OLEH

FITRI ANDANI
11361201298

**Telah diterima dan Disetujui untuk Munaqasyahkan
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 29 November 2019
Pembimbing


Sri Wahyuni, M.A., Psikolog
19800662006042002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : FITRI ANDANI

NIM : 11361201298

Judul skripsi : Hubungan Kelekatan dengan Kemandirian pada Remaja Yang Dibesarkan oleh Orangtua Tunggal (*Single Parent*)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi, di uji pada :

Hari / tanggal : Senin / 16 Desember 2019

Bertepatan dengan :

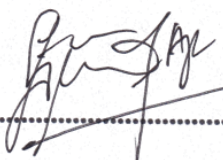
TIM PENGUJI

Ketua,

()

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Sekretaris,

()

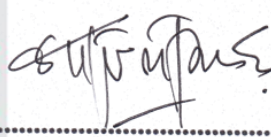
Sri Wahyuni, MA., M.Psi.
NIP. 198006 16 200604 2 002

Penguji I,

()

Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog.
NIP. 19780720 200710 2 2003

Penguji II,

()

Yuliana Intan Lestari, MA.
NIP. 19860703 201101 2 010

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal
putus asa

(Fitri Andani)

**“Hidup Yang Berkualitas Adalah Belajar Untuk Mandiri
Tanpa Mengeluh Atas Apa Yang Di Berikan”**

**...ya allah, tiada yang mudah selain yang Engkau mudahkan dan Engkau
jadikan kesusahan itu mudah jika Engkau menghendakinya jadi mudah”...**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN



“Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Mu Ya Allah”

Yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan,

Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini sebagai rasa cinta kasih dan terima kasih untuk kedua orang tuaku tercinta:

**Bapak Yamusaïd
Dan Ibu Kasmaïnar Almh**

Yang tidak pernah letih dan selalu sabar menanti kesuksesanku, terima kasih ayahanda dan ibunda yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti-hentinya.

Teruntuk abang dan kakak, Dian Kurniawan dan Delvita Sari S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan dan adik yang saya sayangi Dimas Oktarian.

Tanpa Kalian Aku Tidak Akan Mungkin Sampai Pada Tahap Ini.

Terima kasih...

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan kebesaran Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Kelekatan dengan kemandirian Remaja yang Dibesarkan Oleh Orangtua Tunggal (Single Parent)”*** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA, Wakil Dekan II Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd., dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Drs. Mukhlis M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa memberikan bimbingan semangat serta sebagai pendengar keluh kesah dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Alma Yulianti S.Psi M.A selaku pembimbing skripsi. Peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ide-ide dan inspirasi, dukungan serta semangat bagi peneliti.
5. Terima kasih kepada Ibu Sri Wahyuni S.Psi M.A selaku penguji I saya, terima kasih atas bimbingan dan dukungan serta memberikan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen fakultas psikologi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, semoga menjadi berkah dan bekal yang bermanfaat dalam kehidupan peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SMAN 1, SMKN 1 dan MA Ypkm Kuantan mudik beserta jajarannya, ibu Hafliza S.Pd dan ibu Leni selaku guru BK yang telah banyak membantu dalam proses penelitian serta siswa dan sisiwi SMA, SMK dan MA Ypkm Kuantan mudik dan seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini, telah bersedia memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Teristimewa kedua orangtua penulis Ayahanda (Yamusaid) dan Ibunda (Kasmainer) tercinta yang tidak pernah letih memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, bimbingan dan perhatian. Semoga ayahanda dan ibunda senantiasa diberkahi kesehatan dan senantiasa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
9. Saudara-saudaraku (Dian Kurniawan, Delvita Sari S.Pd) terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini. Serta adekku Dimas Octarian yang selalu menyemanati peneliti. Kalian saudara yang sangat peduli dan sayang dengan peneliti.
10. Septa Handika yang selalu bersedia dan tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan dan bantuan berupa tenaga, waktu, perhatian serta semangat.
11. Sahabatku Almh. Antik Yantri Amalia yang selalu memberikan bantuan dan saran selama kita kuliah. Sahabat sekaligus teman curhat yang selalu ada dalam suka dan duka.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, Ira Aqimushollah, Ali Muda Ritonga, syabani Aziz, Susilawati dan Reni Elfianti terima kasih atas dukungan, bantuan dan semangatnya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-temanku di lokal E angkatan 2013, Trileni, Melany Pradini dan Ririn Heksa Oktaviani serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semoga kita menjadi sarjana psikologi yang sukses. Aamiin.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan mendapat berkah dari Allah SWT. Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pekanbaru, November 2019

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemandirian.....	12
1. Pengertian Kemandirian	12
2. Aspek-aspek Kemandirian.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian	14
B. Kelekatan	16
1. Pengertian Kelekatan	16
2. Pola-pola Kelekatan	17
3. Aspek-aspek Kelekatan.....	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan.....	20
C. Remaja dan Orangtua tunggal (<i>single parent</i>).....	20
D. Kerangka Berfikir	22
E. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional	27
1. Kemandirian.....	28
2. Kelekatan	29
D. Subjek Penelitian	30
1. Populasi penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	31
3. Teknik Sampling.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Skala Kemandirian.....	33
2. Skala kelekatan	33
F. Uji Coba Alat Ukur.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV

1. Validitas.....	35
2. Daya Diskriminasi Aitem	36
3. Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis data	40

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian.....	41
B. Demografi Subjek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi.....	43
1. Hasil Uji Normalitas	43
2. Hasil Uji Linieritas.....	45
D. Hasil Uji Hipotesis.....	45
E. Deskripsi Data	46
F. Analisis Tambahan	50
G. Pembahasan	51

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor untuk Jawaban Pernyataan Kelekatan dan Kemandirian.....	33
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Kelekatan (untuk <i>Try Out</i>).....	33
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian (untuk <i>Try Out</i>)	34
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Kelekatan (Hasil <i>Try Out</i>).....	37
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Kelekatan(Untuk penelitian).....	37
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian (Hasil <i>Try Out</i>).....	38
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian (Untuk penelitian)	39
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3	Gambaran Subjek Berdasarkanstruktur Keluarga	43
Tabel 4.4	Uji Normalitas	44
Tabel 4.5	Uji Linearitas	45
Tabel 4.6	Uji Hipotesis	46
Tabel 4.7	Norma Kategorisasi.....	47
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kemandirian.....	48
Tabel 4.9	Kategorisasi Kemandirian	48
Tabel 4.10	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kelekatan	49
Tabel 4.11	Kategorisasi Kelekatan.....	49
Tabel 4.12	Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin.....	50

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Lembar Validasi Alat Ukur
LAMPIRAN B	Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN C	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN D	Validitas Dan Reliabilitas
LAMPIRAN E	Skala Penelitian
LAMPIRAN F	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN G	Uji Normalitas
LAMPIRAN H	Uji Linearitas
LAMPIRAN I	Uji Hipotesis
LAMPIRAN J	Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin
LAMPIRAN K	Surat Penelitian

UIN SUSKA RIAU



HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA YANG DIBESARKAN OLEH ORANGTUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK

Oleh
Fitri Andani

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Pada masa remaja terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah perkembangan kemandirian. Peran orangtua tidak terlepas pada pembentukan kemandirian remaja karena adanya suatu hubungan emosional antara remaja dan orangtua. Hubungan emosional yang bertahan dalam jangka waktu yang lama ini disebut dengan kelekatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kelekatan dengan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*) sebanyak 45 orang siswa. Data penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan skala psikologi, yaitu skala kemandirian dan skala kelekatan dengan setiap instrument memiliki empat alternatif jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kelekatan dengan kemandirian pada remaja yang di besarkan oleh orangtua tunggal dengan (r) sebesar 0,506 dengan signifikasi 0,000 ($p \leq 0,05$). Artinya semakin tinggi kelekatan remaja dengan orangtua maka semakin tinggi pula kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal di kecamatan Kuantan mudik.

Kata kunci: *Kelekatan, Kemandirian, Remaja dibesarkan oleh single parent.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTACHMENT AND INDEPENDENCE OF ADOLESCENCE RAISED BY SINGLE PARENTS IN THE KUANTAN MUDIK SUB-DISTRICT

Fitri Andani

Faculty Of Psychology Islamic University Of The Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrack

In adolescence there are several phase of development that must be passed, one of which is the development of independence. The role of parents is inseparable from the formation of adolescent independence because of an emotional connection between adolescents and parent. The emotional connection that lasts for a long is attachment.. The study aims to determine the relationship of attachment with the independence of adolescents raised by single parents in the kuantan mudik sub-district 45 students. The research data obtained by using a psychological scale, namely the scale of independence and scale of attachment with each instrument has four alternative answer. The results of the stdy indicate that there is a significant relationship between attachment to independence in adokescent raised by single parent with (r) 0,506 with a significance of 0,000 ($p \leq 0,05$). Meaning that the higher the attachment of adolescents to parents, the higher the independence of adolescents raised by single parent in the sub-district of Kuantan mudik.

Keyword: Attachment, Independence, Adolescent, Single parent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi perkembangan yang terjadi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan baik itu secara biologis, kognitif dan sosioemosional (Santrock, 2007). Menurut (Papalia dkk, 2008) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Transisi perkembangan ini juga tampak jelas, salah satunya dalam perkembangan sosioemosional remaja. Erikson (dalam Santrock, 2011) menggambarkan tahap perkembangan sosioemosional yang dialami remaja adalah tahap kelima yaitu identitas versus kebingungan identitas (identity versus identity confusion). Pada tahap ini remaja mencoba mengembangkan pemahaman diri yang sesuai dengan identitas dirinya, termasuk peran yang akan dijalani di masyarakat. Kebebasan remaja dalam mencari identitas diri tidak membuat remaja terlepas dari hubungannya dengan orangtua.

Salah satu tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (1980) yaitu mencapai kemandirian. Kemandirian adalah kemampuan melatih membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusan sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya (Mappiare, 1982). Kemandirian merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Aspek-aspek kemandirian menurut Havighurst (dalam Desmita, 2014)

antara lain: aspek emosi yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain, aspek ekonomi yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain, aspek intelektual yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, dan aspek sosial yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Lie & Prasasti (2004) juga memberikan gambaran perkembangan kemandirian remaja dimana remaja yang berusia 15 – 18 tahun yang tengah menginjak masa SMA sedang mempersiapkan diri menuju proses pendewasaan. Banyak pilihan yang ada di hadapan para remaja usia 15 – 18 tahun dan diharapkan pada usia ini remaja dapat memutuskan pilihannya sendiri tanpa bantuan dari orangtua. Pada masa ini orangtua hanya mengarahkan dan membimbing remaja dalam mempersiapkan diri perjalanan ke masa depan.

Kemandirian bukanlah kemampuan yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari proses belajar. Sebagai hasil belajar, kemandirian pada diri seseorang tidak terlepas dari faktor bawaan dan faktor lingkungan. Tentang hal tersebut Ali dan Asrori (2011) menyatakan perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh stimulus lingkungannya selain oleh potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Proses belajar tersebut diawali dari lingkungan terdekat yaitu keluarga, dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai lingkungan di luar rumah. Kemandirian semakin berkembang pada setiap masa perkembangan seiring pertambahan usia dan pertambahan kemampuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan pendapat di atas bahwa kemandirian tidak hanya berkembang melalui lingkungan keluarga saja, melainkan sekolah juga memberikan kontribusi yang sangat penting sebagai dasar pembentukan kemandirian. Sekolah merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan secara formal, yang memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Oleh karena itu sikap mandiri harus dimiliki oleh para siswa, agar dapat bersikap dan melaksanakan tugas tanpa bergantung ke orang lain dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan dan dilakukan (Claudia, 2016).

Safaria (2006) menyatakan bahwa saat anak memasuki masa remaja, mereka memasuki tahap persiapan, dimana potensi pemisahan mereka dari peraturan orang tua mulai berkembang. Saat remaja mencapai kemandirian mereka mempunyai perasaan aman, hal ini mendorong remaja untuk bereksplorasi dan memusatkan tenaga pada tugas serta pemecahan masalah (Ausebel dalam Safaria 2006). Namun untuk mencapai kemandirian, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan.

Memperoleh kemandirian merupakan suatu tugas bagi remaja. Dengan kemandirian remaja akan belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusan sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Dengan demikian remaja akan berangsur-angsur melepaskan diri dari ketergantungan pada orangtua atau orang dewasa lainnya dalam banyak hal (Musdalifah, 2007). Pendapat ini diperkuat oleh pendapat para ahli perkembangan yang menyatakan bahwa berbeda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan kemandirian pada anak-anak yang lebih bersifat motorik, seperti berusaha makan sendiri, mandi dan berpakaian sendiri, pada masa remaja kemandirian tersebut lebih bersifat psikologis, seperti membuat keputusan sendiri dan kebebasan berperilaku sesuai keinginannya (Yusuf, 2006).

Kemandirian menurut Ali dan Asrori (2011) adalah remaja yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya sehingga disertai adanya tanggung jawab. Remaja yang mandiri mampu menyelesaikan masalah, mampu mempunyai rencana untuk masa depannya, dan dikendalikan oleh diri sendiri sesuai dengan dorongan hati. Pernyataan di atas tentunya berbanding terbalik dengan karakteristik remaja yang mandiri yang diungkapkan diatas. Sering kita jumpai banyak remaja yang duduk di bangku SMA masih menunjukkan perilaku sebaliknya. Bimbang memutuskan kegiatan ekstra yang akan diikuti, nyontek karena tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dan ulangan, ikut-ikutan teman dalam memilih program studi/jurusan, ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, bingung dan bimbang dalam memilih cita-cita atau pun studi lanjutan, dan sebagainya (Mu'tadin, 2002)

Rendahnya kemandirian remaja, juga ditemukan dari sekolah menengah atas dimana tempat penelitian ini akan dilakukan. Hal ini didasari fakta yang didapat dari hasil wawancara dengan guru BK lakukan pada tanggal 23 Mei 2018 dimana remaja dari keluarga *single parent* lebih memilih untuk tidak menjadi lebih menonjol dibandingkan para temannya dalam bidang apapun meskipun sebenarnya mereka mampu, mereka lebih memilih menjadi bagian dari anggota kelompok, berhati-hati dalam melakukan sebuah tindakan karena terdapat rasa takut dalam menanggung resiko dari perbuatannya ketika melakukan kesalahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila dilihat dari keluarga, tentunya akan ditemukan perbedaan kemandirian bila dilihat struktur suatu keluarga. Keluarga merupakan awal perjalanan hidup manusia dan masyarakat secara keseluruhan. Pada hakekatnya, keluarga merupakan satuan sistem sosial terkecil sebagai inti dari sistem sosial secara keseluruhan (Surya, 2001). Masa sekarang ini terdapat keadaan keluarga yang sangat beragam, baik itu berdasarkan kondisi, anggota keluarga, lingkungan, ataupun latar belakang. Umumnya sebuah keluarga terdiri dari anggota keluarga inti, yaitu ayah, ibu dan anak, namun selain itu dalam lingkup keluarga yang lebih besar terdapat pula anggota keluarga lainnya, seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan cucu. Dilihat dari kondisi suatu keluarga menurut (Gerungan, 2004), bisa dikatakan utuh jika anggota keluarga masih terdiri dari keluarga inti, namun di sisi lain ada pula kondisi dimana suatu keluarga bisa dikatakan tidak utuh, jika hanya terdapat satu orang tua yang sering disebut dengan *single parent*, yang hanya terdapat seorang ayah (*single father*) atau hanya terdapat seorang ibu (*single mother*).

Banyak hal yang mengakibatkan *single parent* terjadi seperti bercerai, kematian pasangan, hamil diluar nikah dan ditinggalkan pasangannya. Salah satu fokus penelitian ini adalah keluarga *single parent* yang disebabkan adanya salah satu dari orangtua *single parent* meninggal dunia. Kematian seseorang yang di cintai akan mengakibatkan gangguan dalam perkembangan remaja. Remaja yang belum siap menghadapi kehilangan salah satu orang tuanya akan terpukul, dan kemungkinan besar berubah tingkah lakunya. Ada yang menjadi pemarah, suka marah-marah, mudah tersinggung, atau suka menyendiri, menjadi agresif, kesepian,



dan frustrasi bahkan mungkin bunuh diri. Kondisi seperti ini sangat rentan terjadi pada anak dengan kondisi keluarga *single parent* (Hidayatulloh, 2010).

Anak dari *single parent* lebih cenderung terkena masalah dalam kehidupannya sehari-hari serta terganggu dalam hal pendidikan dibanding anak yang memiliki orangtua utuh. Mereka juga dilaporkan cenderung lebih rentan terkena *substance use* seperti merokok, minum minuman keras, dan menggunakan narkoba karena mereka mencari kesenangan dengan melakukan hal tersebut sebagai pelarian dan untuk menarik perhatian dari orangtua mereka (Sinaga, 2011).

Rendahnya kemandirian remaja juga terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap seorang remaja dari keluarga *single parent*. Remaja yang berinisial Y merupakan anak dari seorang *single mother* yang bekerja sebagai buruh cuci. Ketidakmandirian Y terlihat dari sikapnya yang selalu bergantung dengan orangtuanya. Ketika ada tugas sekolah Y selalu menangis jika tugas sekolahnya belum selesai. Dia terlalu bergantung kepada orang lain ketika menyelesaikan tugas sekolah, jika tugas tersebut tidak dapat diselesaikan, alhasil ibunya harus ikut andil mencari bantuan ketetangga. Tidak hanya itu saja, ibu Y harus memrintkan tugas tersebut, karena jika tidak di *print* Y tidak mau sekolah.

Selain itu, Ketidakmandirian remaja yang di asuh oleh orangtua *single father* juga terlihat dari hasil pengalaman peneliti. Seorang remaja laki-laki yang merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara yang ditinggal oleh ibunya yang meninggal. D mendadak berubah ketika ibunya meninggal dunia saat berumur 11 tahun, D menjadi anak yang pembangkang dan susah untuk di atur. D yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duk di bangku SMA sering melakukan ha-hal yg negatif, sering membolos sekolah, cabut sekolah, pulang larut malam, merokok dan yang lebih parahnya ikut balab liar. D kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari ayahnya yang harus bekerja memenuhi kebutuhan keluarga. Alhasil ketidakhadiran orangtua dalam membimbing membuat D mencari pelampiasan di luar yang tidak didapatnya dalam keluarga. Fenomena yang terjadi pada remaja diatas menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang tidak mampu memperhitungkan resiko yang ia ambil dari tindakannya. Padahal jika saja remaja tadi sudah memiliki kemandirian dalam dirinya, tentunya ia dapat memutuskan sendiri mana yang baik, mana yang buruk untuk dirinya, tanpa harus terpengaruh atau sekedar ikut-ikutan teman.

Pendidikan mengenai kemandirian tentunya berbeda antara ayah dan ibu.

Menurut Santrock (2007), interaksi ayah yang mengasihi, mudah berkomunikasi dan dapat diandalkan dan memberikan dukungan serta kepercayaan pada anak-anaknya dapat mendukung perkembangan sosial anak. Dalam sebuah penelitian Frank Fustenberg & Kathleen Haris (dalam Santrock, 2007) mendokumentasikan bahwa pengasuhan ayah dapat membantu anak dalam menghadapi masalah hidupnya. Ibu tentunya akan dikaitkan dengan kualitas positif seperti hangat, tidak mementingkan diri sendiri, bertanggung jawab dan toleran (Martlin dalam Santrock, 2007). Ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal memiliki kecenderungan untuk tidak konsisten dalam menegakkan kedisiplinan dan tentu akan mempengaruhi kemandirian anak serta memiliki keterbatasan dalam proses pembentukan kemandirian anak (Retnowati, 2007). Ibu memiliki kecenderungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang sabar melihat anaknya mengerjakan segala sesuatu hal hingga benar, misalnya saja saat anak memakai sepatu sendiri atau memakai pakaian. Karena banyaknya hal yang harus dikerjakan, ibu biasanya selalu ingin membantu anaknya sehingga kemandirian anak terbentuk lebih lama. Remaja yang tinggal dengan ayah akan lebih dididik untuk disiplin dan percaya bahwa anaknya mampu serta bisa belajar dari kesalahannya (Imam, 2013).

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kemandirian yaitu kelekatan Allen (dalam wiranti, 2013). Kelekatan adalah faktor yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian pada anak. Santrock (2011) mengatakan bahwa adanya kelekatan yang terjalin antara orang tua dengan anak berpengaruh positif terhadap kemandirian pada remaja. Kelekatan memiliki peranan penting untuk membantu remaja dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya khususnya untuk mencapai kemandirian (Muslimah & Wahdah, 2013). Kelekatan dibentuk melalui dukungan emosional dan rasa kedekatan, dari orangtua terhadap remaja (Rice & Dolgin, 2001, dalam Dewi dan Valentine, 2013). Kelekatan atau hubungan yang baik antara orangtua dan remaja akan mendukung remaja untuk menjadi mandiri, sehingga perkembangan kemandirian remaja tidak menghasilkan penolakan atas pengaruh orangtua, justru remaja akan mencari masukan dari orangtua untuk mengambil keputusan (Warsito Hadi, 2013).

Penelitian mengenai kemandirian telah banyak dilakukan dengan mengaitkannya dengan hubungan antara orangtua dan anak. Banyak peneliti yang mengatakan adanya hubungan yang penting antara kemandirian dengan hubungan orangtua dan anak. Di Indonesia, penelitian mengenai hubungan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelekatan pada orangtua dengan kemandirian salah satu adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Valentina (2013) melakukan penelitian yang mengkaji hubungan kelekatan orangtua-anak dengan kemandirian pada siswa remaja yang berumur 15-18 tahun. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa kelekatan pada orangtua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemandirian.

Melihat penjelasan di atas, Peneliti ingin mengetahui "Apakah ada hubungan kelekatan remaja pada orangtua dengan kemandirian pada remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*)?"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara kelekatan dengan kemandirian pada remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*)?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empirik hubungan antara kelekatan dengan kemandirian pada remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan kelekatan dengan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat :

a. Bagi Peneliti

Sebagai wacana ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan, terutama memahami kelekatan dengan kemandirian remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*).

b. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk orangtua *single parent* dalam menjalin kelekatan yang positif sehingga bisa dijadikan acuan bagi orangtua untuk menumbuhkembangkan kemandirian pada anaknya

E. Keaslian Penelitian

Peneliti terdahulu yang berhubungan dengan kelekatan sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut antara lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Valentine (2013) yang berjudul Hubungan Kelekatan Orangtua-anak dengan Kemandirian pada Siswa Remaja yang berumur 15-18 tahun. Mereka menemukan hasil kelekatan bahwa pada orangtua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemandirian. Penelitian oleh Dewi dan Valentine (2013) memiliki kesamaan dengan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

yaitu sama-sama meneliti tentang variabel kelekatan dan kemandirian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Denpasar sedangkan subjek yang dilakukan peneliti adalah remaja yang dibesarkan oleh orangtua *single parent*.

Penelitian Fadhillah dan Faradina (2016) menggunakan subjek remaja SMA di Banda Aceh sedangkan peneliti menggunakan subjek SMA di Kuantan Mudik dengan kriteria remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal. Perbedaan dalam penelitian tersebut teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *disproportionate stratified random sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Peneliti menggunakan pijakan dan kajian teori dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan kajian peneliti yaitu “kelekatan dengan kemandirian remaja”. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Permatasari dan Kurniawan (2008) yang berjudul hubungan antara kelekatan terhadap orangtua dan otonomi pada remaja. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel yang sama dan alat ukur yang di adaptasi dari Arsmderm dan Greenberg (2009) berdasarkan IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek siswa SMA sederajat di Kecamatan Kuantan mudik sedangkan penelitian tersebut menggunakan subjek yaitu mahasiswa-mahasiswi di Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang peneliti lakukan mengenai hubungan kelekatan orangtua-remaja dengan kemandirian remaja berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, sehingga keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan yang tidak berdaya. Ia akan tergantung pada orangtua dan orang-orang yang berada dilingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungan pada orangtua atau orang lain disekitarnya dan belajar untuk mandiri (Musdalifah, 2007).

Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut istilah *Self*, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Asrori & Ali, 2011).

Chaplin (2013) mendefinisikan otonomi (kemandirian) sebagai kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Menurut Yusuf (2006), kemandirian dapat disebut sebagai istilah *autonomy* yang merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat. Kemandirian individu tercermin dalam cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungannya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

2. Aspek-Aspek Kemandirian

Steinberg (dalam Desmita, 2014) membedakan kemandirian atas tiga bentuk, yaitu: 1) Kemandirian emosional (*Emotional Autonomy*); 2) Kemandirian tingkah laku (*Behavioral Autonomy*); 3) Kemandirian nilai (*Value autonomy*). Lengkapnya Steinberg menulis:

The first emotional autonomy-that aspect on independence related to changes in the individual's close relationship, especially with parent. The second behavioral autonomy-the capacity to make independence decisions and follow through with them. The third characterization involves an respect of independence referred to as value autonomy-wich is more than smply being able to resist pressures to go along with the demands of other, it means having a set a prinsiples about right and wrong, about what is important and what is not.

Kutipan di atas menunjukkan karakteristik dari ketiga aspek kemandirian, yaitu:

- a. Kemandirian emosional (*Emotional Autonomy*), yaitu: aspek kemandirian yang mengatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orangtuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Kemandirian tingkah laku (*Behavioral Autonomy*), yaitu suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.
- c. Kemandirian nilai (*Value autonomy*), yaitu suatu kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Havighurst (dalam Desmita, 2014) membedakan kemandirian atas tiga

aspek kemandirian, yaitu :

- a. Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantung kebutuhan emosi pada orang lain.
- b. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- c. Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Menurut Allen (dalam Wiranti, 2013) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian yaitu kelekatan. Sedangkan Hurlock (1980) menyebutkan lima faktor yang mempengaruhi kemandirian, yaitu: (a) keluarga: misalnya pola asuh orangtua, (b) sekolah: perlakuan guru dan teman sebaya, (c) media komunikasi massa: misalnya majalah, koran, televisi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya, (d) agama: misalnya sikap terhadap agama yang kuat, (e) pekerjaan atau tugas yang menuntut sikap pribadi tertentu.

Sementara itu, Ali & Asrori (2011) menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut ini:

- a. Gen atau keturunan orangtua. Orangtua memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan seseorang yang memiliki kemandirian juga.
- b. Pola asuh orang tua. Cara orangtua mengasuh dan mendidik seseorang akan mempengaruhi perkembangan kemandirian seseorang remajanya.
- c. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai guru.
- d. Sistem kehidupan di masyarakat, jika terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau guru.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian adalah kelekatan, gen atau keturunan orangtua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat.

B. Kelekatan

1. Pengertian Kelekatan

Kelekatan menurut Bowlby (dalam Upton, 2012) dapat memberikan keterhubungan psikologis yang abadi diantara sesama manusia. Bowlby meyakini bahwa kelekatan merupakan ikatan paling awal yang terbentuk antara anak-anak dengan orang-orang yang mengasuh mereka yang berdampak pada pembentukan hubungan yang berlangsung sepanjang hidup (Upton, 2012). Menurut Santrock (2007) kelekatan adalah ikatan emosional yang kuat antara dua orang.

Appleyard dan Berlin (dalam Wahyuni & Asra, 2014) menjelaskan bahwa kelekatan berkembang pada tahun pertama kehidupan bayi dan terus berlanjut sesuai interaksi antara orangtua dan anak. Malekpour (2007) menjelaskan kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk oleh individu dengan pengasuhnya setelah mereka melewati masa kanak-kanak .

Sementara itu, Papalia dkk (2008) mendefinisikan kelekatan sebagai ikatan emosional abadi dan resiprokal antara bayi dan pengasuhnya, yang sama-sama memberikan kontribusi terhadap kualitas hubungan pengasuh-bayi. Sedangkan menurut Ervika (2005) kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus, dalam hal ini biasanya hubungan ditujukan pada ibu atau pengasuh dan hubungan yang dibina bersifat timbal balik, bertahan cukup lama dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak tampak dalam pandangan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Liliana (2009) kelekatan merupakan suatu ikatan afeksi yang kuat dan bertahan dalam waktu yang lama terhadap figur tertentu yang ditandai oleh adanya keinginan untuk mencari dan memelihara kedekatan dengan figur tersebut terutama pada saat-saat yang menekan untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman.

Santrock (2002) berusaha menerangkan beberapa pengertian kelekatan dalam sehari-hari, kelekatan mengacu pada suatu hubungan antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi itu. Setiap individu mempunyai kelekatan yang berbeda-beda. Apabila figur lekat seperti orangtua ataupun pelatih mampu memberikan kelekatan aman kepada individu maka untuk seterusnya individu tersebut cenderung akan mencari mereka setiap kali dirinya mendapat masalah atau berada dalam situasi tertekan. Hal itu terjadi karena figur lekatnya tersebut telah menjadi *secure base* bagi dirinya (Santrock, 2002).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang kuat antara orangtua dan anak yang memiliki kontribusi yang sangat baik dalam menciptakan rasa aman bagi anak untuk menjalani fase perkembangan selanjutnya.

2. Pola-Pola Kelekatan

Ada dua pola kelekatan menurut (Malekpour, 2007): yaitu kelekatan aman (*secure attachment*) kelekatan tidak aman (*insecure attachment*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pola kelekatan yang aman (*secure attachment*)

Hubungan orangtua dan anak berfungsi sebagai prototipe untuk hubungan anak di masa depan. Kualitas hubungan ini dapat memprediksi hubungan selanjutnya didapatkan dari hubungan orangtua-anak. Singkatnya, kualitas hubungan pertama ini akan menentukan keberhasilan hubungan orangtua dan anak.

b. Pola Kelekatan tidak aman (*insecure attachment*)

Ada tiga jenis pola kelekatan tidak aman (*insecure attachment*) menurut Malekpour, (2007) yaitu:

1) Pola kelekatan menghindari (*avoidant attachment*)

Pola kelekatan tidak aman adalah strategi yang sering dikembangkan oleh bayi yang orangtuanya menunjukkan sedikit rasa sayang atau menunjukkan tekanan dan tidak memberikan simpati atau kenyamanan.

2) Pola kelekatan ambigu (*ambivalent attachment*)

Kelekatan yang ambigu berasal dari pengalaman bayi yang tidak konsisten dengan pengasuhnya sehingga kurangnya pengasuhan yang konsisten dari orangtua membuat bayi sulit untuk menjelajah dunia.

3) Pola kelekatan tidak terorganisi atau disorientasi (*disorganized or disoriented attachment*)

Keterikatan yang tidak teratur terjadi ketika orangtua memiliki begitu banyak masalah emosional yang belum terselesaikan dari masa lalu mereka sendiri, sehingga tidak memiliki ruang mental yang tersisa atau lebih banyak memberikan ancaman.

3. Aspek-Aspek Kelekatan

Berdasarkan paradigma mengenai kelekatan yang berakar pada teori Bowlby, Armsdem dan Greenberg (2009) juga menemukan tiga aspek dari kualitas kelekatan. Adapun aspek-aspek kelekatan yaitu:

a. Kepercayaan

Orangtua memberikan rasa percaya terhadap remaja sehingga remaja merasa aman berada didekat orangtuanya. Kepercayaan timbul didalam diri remaja karena orangtua dapat memenuhi segala kebutuhan remaja.

b. Komunikasi

Terciptanya komunikasi yang baik antara remaja dan orangtua yang ditunjukkan dengan keterbukaan perasaan diantara keduanya. Remaja dapat menceritakan segala masalah yang dihadapi dengan jujur dan apa adanya kepada orangtua. Dengan demikian akan terciptanya kondisi remaja yang aman dan dapat menghadapi permasalahan dengan baik.

c. Keterasingan

Keterasingan terjadi karena adanya penolakan dari figur lekat, dalam hal ini remaja terhadap orangtua. Hal ini sangat mempengaruhi kelekatan antara keduanya karena apabila terjadi penolakan, remaja akan merasa asing dengan orangtuanya sendiri sehingga menciptakan kelekatan yang tidak aman antara remaja dan orangtua. Orangtua dengan kelekatan akan selalu menerima anak dalam keadaan apapun sehingga remaja merasa dihargai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan: kelekatan adalah hubungan emosional yang abadi antara orang tua dan anak, atau antara anak dengan pengasuhnya, dan setiap orang dalam hubungan ini memberikan kontribusi, serta hubungan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Anak dengan kelekatan aman akan menunjukkan tingginya kualitas kepercayaan dan komunikasi, dan rendah rasa keterasingan, namun anak dengan kelekatan tidak aman akan menunjukan tingginya tingkat rasa keterasingan dan rendahnya kualitas kepercayaan dan komunikasi.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelekatan

Menurut Baraja (2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelekatan seseorang anak pada figur lekatnya yaitu :

- a. Adanya perhatian yang khusus pada anak
- b. Terjadinya reaksi atau merespon setiap tingkah laku yang menunjukkan perhatian
- c. Sering bertemunya dengan anak, maka anak akan memberikan kelekatan
- d. Adanya rasa keterikatan anak terhadap objek kelekatan
- e. Adanya rasa puas seorang anak pada pemberian figur lekat.

C. Remaja dan Orangtua Tunggal *Single Parent*

Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata latin (adolescence) yang berarti “tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa” (Hurlock, 1980). Stanley Hall menjelaskan bahwa remaja adalah masa antara usia 12 sampai 23 tahun yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelelah dengan topan dan tekanan dan juga merupakan masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati (Santrock, 2007).

Santrock (2007) memaparkan pada masa perkembangannya, remaja melibatkan perubahan-perubahan baik perubahan biologis, kognitif, dan perubahan sosio-emosional. Tugas pokok remaja adalah mempersiapkan diri memasuki masa dewasa. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seorang individu yang berada pada rentang usia 12 sampai 23 tahun yang dituntut untuk menuntaskan tugas-tugas perkembangannya.

Banyak keluarga yang sekarang menjadi *single parent* dan hal ini mempunyai dampak pada perkembangan kemandirian anak. Dilihat dari struktur kelengkapan keluarga, ada keluarga yang utuh dan yang tidak utuh. Keluarga utuh adalah keluarga yang terdiri atas ayah dan ibu yang masih lengkap keduanya sedangkan keluarga tidak utuh atau yang sering disebut *single parent* adalah keluarga yang hanya terdapat satu orangtua baik itu ayah maupun ibu.

DeGenova (dalam sinaga, 2011) mengemukakan keluarga orangtua tunggal adalah keluarga yang terdiri atas satu orangtua baik menikah maupun tidak menikah dengan memiliki anak. Sementara orangtua tunggal itu sendiri adalah orangtua yang merawat satu anak atau lebih tanpa ada dampingan dari pasangannya. Banyak hal yang mengakibatkan Orangtua tunggal terjadi seperti bercerai, kematian pasangan, hamil diluar nikah dan ditinggalkan pasangannya. Keluarga *single parent* dalam penelitian ini diakibatkan oleh kematian salah satu dari orangtua. Orang-orang yang berduka karena kehilangan (kematian) lebih menderita dari berbagai mental dan masalah kesehatan fisik (misal; stres pasca

trauma, depresi, sakit dada, infeksi) dibanding yang berduka bukan karena kematian (Suhendi dkk, 2001).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa remaja yang dibesarkan oleh *single parent* adalah remaja yang diasuh atau dibesarkan oleh orangtua *single parent* (ibu/ayah) yang dikarenakan salah satu orangtua meninggal dunia.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir ini menjelaskan hubungan atau dinamika antara variabel kelekatan dengan variabel Kemandirian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kemandirian dari Steinberg (Desmita, 2014) dan teori kelekatan dari Armsdem dan Greenberg (2009).

Salah satu tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (1980) yaitu mencapai kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu hal yang penting dikembangkan pada masa remaja. Dimasa remaja, seseorang akan mendapat peran serta tanggung jawab baru dalam masyarakat yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Kemandirian merupakan fitur penting dalam kelekatan karena menjadi dasar hubungan antara rasa aman dalam kelekatan dengan kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan secara independen (Hurst, dalam Prabowo dan Mita, 2014). Kemandirian yang tinggi dicerminkan oleh kemampuan remaja untuk mandiri secara emosional mampu mengatasi setiap masalahnya sendiri, tidak lagi mencari, menemui serta menyibukkan orangtua mereka setiap kali merasa marah, khawatir atau membutuhkan bantuan. Kemandirian secara perilaku dicerminkan oleh kemampuan seseorang yang bebas melakukan sesuatu atas dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan dan pertimbangannya sendiri. Sedangkan kemandirian nilai dicerminkan oleh perubahan konsep moral, politik, ideologi dan agama yang terjadi pada remaja dan memiliki seperangkat prinsip tentang benar atau salah, tentang apa yang penting dan yang tidak penting.

Kelekatan yang tinggi mencerminkan kelekatan yang aman kepada orangtua (Dewi dan Valentina, 2013). Kelekatan merupakan sebuah konstruk yang berlaku sepanjang kehidupan. Seorang anak akan mempertahankan ikatan kelekatan yang dimilikinya dengan orangtua dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kelekatan antara anak dengan orangtua pada awal tahun pertama kehidupan memberikan suatu landasan penting bagi perkembangan psikologis anak pada tahun-tahun selanjutnya, diantaranya adalah kemandirian (Nurhayati, 2015).

Kelekatan yang aman merefleksikan rasa percaya sedangkan kelekatan tidak aman merefleksikan ketidakpercayaan (Papalia dkk, 2008). Kelekatan akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, semakin aman kelekatan seorang anak maka semakin mudah anak untuk independen, mereka memiliki interaksi yang lebih positif, sedangkan anak dengan kelekatan tidak aman menunjukkan emosi negatif yang lebih besar (rasa takut dan tertekan, serta marah).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelekatan, salah satunya adalah perceraian dan kematian. Kelekatan seseorang tidak akan berubah dan cenderung stabil kecuali terjadi peristiwa besar negatif yang terjadi berkaitan dengan figur dekat, yaitu perceraian dan kematian orangtua (Prabowo dan Mita, 2014). Keluarga yang terdiri orangtua tunggal baik ayah atau ibu karena kehilangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kematian) lebih menderita dari berbagai mental dan masalah kesehatan fisik (misal; stres pasca trauma, depresi, sakit dada, infeksi) dibanding yang berduka bukan karena kematian (Suhendi, dkk 2001).

Meskipun remaja hanya tinggal dengan orangtua tunggal dan memiliki keterikatan yang kokoh dengan orang tuanya, namun pada periode remaja awal adalah masa ketika konflik dengan orangtua meningkat melampaui tingkat pada masa kanak-kanak (Steinberg dalam Sinaga, 2011). Umumnya, orangtua merupakan tempat pertama bagi anak untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya, namun pada kenyataannya banyak remaja yang tidak mau menceritakan masalah pada orangtuanya karena ia menganggap orangtuanya tidak akan peduli dan tidak memahami permasalahan yang dihadapinya. Selain itu, orangtua juga mulai memberi tekanan kepada remaja untuk menjadi mandiri dan berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Inguglia *et al.*, (2015) menyatakan bahwa kemampuan kemandirian merupakan kebutuhan mendasar bagi remaja maupun di masa dewasa yang sedang tumbuh dan dipengaruhi oleh dukungan orang tua terkait tekanan psikologis anak. Dukungan kemandirian dari orang tua secara positif berkaitan dengan keterlibatan antara orang tua dan anak. Dapat diartikan bahwa kemandirian seorang anak ketika memasuki masa remaja memerlukan perhatian khusus, baik dari pihak ibu maupun ayah.

Pengasuhan oleh orangtua tunggal adalah salah satu fenomena di zaman modern ini. Orangtua yang lengkap memang memiliki keuntungan dibanding orangtua tunggal, yaitu bisa berbagi dan menyediakan kondisi yang harmonis bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perkembangan anak mereka (Dwiyani, 2009). Ibu *single parent* dapat menjadi kurang perhatian pada anak mereka. Hal ini dikarenakan ibu harus mencari nafkah menggantikan ayah dan harus bekerja, sehingga ibu sering kurang memberikan perhatian pada anaknya. Saat dalam keadaan emosional yang kurang baik akibat lelah bekerja, maka ibu bisa jadi mengasuh anak dengan cara yang tidak tepat dan proporsional. Hal ini dapat memperbesar kemungkinan anak menunjukkan perilaku bermasalah seperti berkelahi, merokok, minum dan sebagainya.

Begitu juga ketika ayah tunggal yang mengasuh anak, maka si ayah akan merasakan bahwa menjadi ayah itu merupakan proses yang menantang bagi seorang pria, dimana proses ini dapat menyebabkan berbagai gejala emosional karena para ayah tidak terbiasa dengan afeksi kompleks yang dimunculkan dalam hubungan ayah anak, dimana ayah mempunyai peran ganda dalam mencari nafkah, membesarkan, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya (Setiawati, 2007). Ayah mempunyai peran ganda dalam mencari nafkah, mendidik, membesarkan dan memenuhi kebutuhan anak. Berbeda halnya dengan ibu yang secara sosial budaya telah dipersiapkan menjadi ibu dan mengasuh anak (Partasari dalam Setiawati, 2007).

Kelekatan remaja terhadap orangtua membuat remaja yang dibesarkan orangtua tunggal akan mandiri dikarenakan ada rasa saling mempercayai diantara keduanya. Remaja yang merasa orangtua mereka percaya pada mereka sehingga remaja merasa nyaman dan santai ketika sedang tidak berada dengan orangtuanya. Dengan adanya kepercayaan diantara remaja-orangtua dapat membuat remaja bisa mengambil inisiatif sendiri dalam bertindak. Sehingga remaja tidak salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melangkah dalam bertindak untuk dirinya. Remaja yang merasa nyaman apabila antara orangtua dan remaja mempunyai atau menjalin komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi yang baik antar remaja dengan orangtua dapat memunculkan kemampuan yang dimiliki remaja yang ditandai dengan kemampuan dalam menjalin hubungan diluar keluarga dan dekat dengan teman sebayanya di lingkungan sekitar.

Sebagaimana Hurlock (dalam Santrock, 2011) mengatakan bahwa di usia remaja, seorang anak akan sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan untuk mencapai tujuan mandiri. Karena manusia diciptakan pada dasarnya memiliki sistem kelekatan perilaku yang mendorong mereka untuk mendekat ke figur lekatnya ketika dibutuhkan (Wiranti, 2013). Karena dengan adanya figur yang lekat dengan seorang remaja, utamanya orang tua akan memberikan rasa aman untuk bertindak sebagaimana yang ia inginkan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kelekatan dengan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua *single parent*, remaja yang mempunyai hubungan yang lekat dengan orangtua dapat membantu remaja menjadi lebih mandiri. Dengan adanya peran orangtua *single parent* diharapkan remaja bisa melewati tugas perkembangan ini dengan baik sehingga masalah yang datang bisa diselesaikan tanpa harus melampiaskan ke hal-hal yang merugikan orang lain terutama diri sendiri.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara kelekatan dengan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*)”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel bebas (X) : Kelekatan

Variabel terikat (Y) : Kemandirian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dielaborasi berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kelekatan

Kelekatan berarti ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat serta mengikat satu sama lain yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam kurun waktu dan ruang tertentu. Adapun aspek kelekatan yang disusun oleh Armsderm dan Greenberg (2009) berdasarkan IPPA (*Inventori of Parent and Peer Attachment*) adalah:

a. Kepercayaan

Terbentuknya kepercayaan remaja pada orangtua ditunjukkan dengan remaja yang menganggap bahwa orangtua sebagai orang yang dapat dipercaya dengan memberikan perhatian, memahami keinginan remaja, dan menerima remaja dengan apa adanya. Kepercayaan dapat muncul saat hubungan terjalin dengan kuat. Kepercayaan pada figur *attachment* merupakan proses pembelajaran dimana ini akan muncul setelah adanya pembentukan rasa aman melalui pengalaman – pengalaman secara konsisten kepada individu. Kepercayaan juga merupakan kualitas penting dalam suatu hubungan kelekatan remaja dengan orangtua *single parent*.

b. Komunikasi

Remaja yang menjalin komunikasi dengan orangtua ditunjukkan dengan remaja yang terbuka, mengungkapkan apa yang dirasakan, mengungkapkan masalah serta kesulitan yang sedang dihadapi.). Adanya komunikasi yang baik maka akan menciptakan ikatan emosional yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara remaja dan orangtua *single parent*. Pada remaja, aspek komunikasi ditunjukkan dengan adanya ungkapan perasaan, dimana orangtua menanyakan permasalahan yang dihadapi remaja.

c. Keterasingan

Keterasingan terjadi karena adanya penolakan dari figur lekat, dalam hal ini remaja terhadap orangtua. Anak yang lekat dengan orangtua tidak akan merasa di kucilkan, diabaikan dan merasa asing dengan orangtua sendiri.

2. Kemandirian

Kemandirian diartikan sebagai kemampuan mengelola dirinya sendiri, serta kemampuan untuk mengambil suatu keputusan dan siap untuk menerima segala konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

Adapun aspek-aspek kemandirian diantaranya sebagai berikut:

- a. Kemandirian emosional (*Emotional Autonomy*), yaitu: aspek kemandirian yang mengatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orangtuanya.
- b. Kemandirian tingkah laku (*Behavioral Autonomy*), yaitu suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Kemandirian nilai (*Value autonomy*), yaitu suatu kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menjadikan siswa yang dibesarkan oleh orangtua tunggal (*single parent*) sebagai populasi. Populasi diambil dari 3 sekolah yang ada di Kecamatan Kuantan mudik yaitu SMAN 1 kuantan mudik, SMKN 1 kuantan mudik dan MA (Madrasah Aliyah) dengan jumlah yang sudah disesuaikan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa SMA di Kecamatan Kuantan mudik, yaitu SMAN, SMKN dan MA (Madrasah Aliyah)
- b. Remaja berusia 15-20 antara tahun yang hidup di dalam keluarga *single parent*
- c. Tinggal bersama orangtua *single parent*
- d. *Single parent* yang disebabkan karena meninggal dunia.
- e. Orangtua *single parent* (Ibu/Ayah) yang masih hidup tidak menikah lagi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Populasi yang besarnya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2002).

Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 95 siswa, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian tersebut diambil dari 3 sekolah yang ada di Kecamatan Kuantan mudik: SMAN 1 Kuantan mudik, SMKN 1 Kuantan mudik dan MA (Madrasah Aliyah) yang berjumlah 45 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pertimbangan peneliti menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala kelekatan dan skala kemandirian. Kedua skala ini berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung).

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *favorabel* diberi skor mulai 4 - 1 dan untuk pernyataan *unfavorabel* diberi skor 1 - 4. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Skor untuk Jawaban Pernyataan Kelekatan dan Kemandirian

Alternatif jawaban	Bobot aitem	
	F (<i>favorable</i>)	UF (<i>unfavorable</i>)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

1. Skala kelekatan

Skala kelekatan diberi skor berdasarkan model skala Likert yang dimodifikasi dari skala susi kusumawati (2017) berdasarkan IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dari Greenberg dan Armsden (2009). Skala kelekatan ini mengacu pada tiga aspek yaitu kepercayaan, komunikasi dan keterasingan. Berikut *blue print* skala kelekatan untuk *try out* :

Tabel 3.2

Blue Print Skala kelekatan (Untuk Tryout)

No	Aspek	F	UF	Total
1.	Kepercayaan (Trust)	1,2,4,12,13,20	6,22	8
2.	Komunikasi (Communication)	5,15,16,19,21,25	9,10,11,14,23	11
3.	Keterasingan (Alination)	7,24	3,8,17,18	6
	JUMLAH	14	11	25

2. Skala kemandirian

Kemandirian diperoleh dari aspek-aspek kemandirian yang diungkapkan oleh Steinberg (dalam Desmita, 2014) yang meliputi kemandirian emosi (*emotional autonomy*). Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*), kemandirian nilai (*value autonomy*) yang dimodifikasi dari skala Sunarti (2017). Berikut *blue print* skala kemandirian untuk *try out*:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kemandirian

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jml
			F	UF	
1.	Kemandirian emosional	a. Tidak serta merta membutuhkan bantuan orangtua ketika mereka dirundung kesedihan, kekhawatiran, kekecewaan.	1,21	11,31	4
		b. Tidak lagi memandang orangtua sebagai orang yang mengetahui segalanya atau menguasai segalanya	2,22	12,32	4
		c. Memiliki emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan diluar keluarga dan dalam kenyataannya mereka merasa lebih dekat dengan teman-teman daripada teman-teman daripada orangtua	3,23	13,33	4
		d. Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtua sebagai orang pada umunya	4,24	14,34	4
2.	Kemandirian perilaku	a. Membuat keputusan sendiri dan mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta atau mempertimbangkan	5,25	15,35	4
		b. Mampu mempertimbangkan bagian-bagian alternatif dari tindakan yang dilakukan berdasarkan penilaian diri sendiri dan saran dari orang lain	6,26	16,36	4
		c. Mencapai suatu keputusan bagaimana seharusnya melaksanakan keputusan dengan penuh percaya diri	7,27	17,37	4
3.	Kemandirian nilai	a. Cara remaja dalam memikirkan segala sesuatu menjadi abstrak	8,28	18,38	4
		b. Keyakinan-keyakinan remaja bertambah pada prinsip-prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologis	9,29	19,39	4
		c. Keyakinan-keyakinan remaja semakin bertambah tinggi dalam nilai-nilai mereka sendiri, bukan dlam suatu sistem nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau figur lain.	10,30	20,40	4
Jumlah			20	20	40

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur yang digunakan akan diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba alat ukur ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Kuantan mudik dengan subjek 40 siswa, dilakukan pada tanggal 11 sampai 13 maret 2019.

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada siswa. Jumlah siswa yang digunakan untuk *try out* sebanyak 40 siswa. Alat ukur yang diujicobakan adalah skala kemandirian dan skala kelekatan, skala kemandirian terdiri dari 40 aitem yang mencakup 3 aspek, dan skala kelekatan yang terdiri dari 25 aitem yang mencakup 3 aspek.

Setelah melakukan uji coba alat ukur, maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS 21.0 (*Statistical of Package for Social Science 21.0) for Windows*

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2012).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya deskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2015).

Azwar (2013) menambahkan apabila aitem memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tinggi. Apabila

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan batasan 0,25 sehingga aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil untuk perhitungan kelekatan dari 25 aitem, diperoleh 19 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$, bergerak dari 0,343 sampai 0,706, sedangkan 6 aitem lainnya dinyatakan gugur. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kelekatan;

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kelekatan Setelah Tryout

No	Aspek	F	UF	Total
1.	Kepercayaan (Trust)	1,2*,4*,12,13,20	6,22	6
2.	Komunikasi (Communication)	5,15,16*,19,21,25*	9,10*,11,14,23	8
3.	Keterasingan (Alination)	7,24	3,8*,17,18	5
JUMLAH				19

Ket : * aitem yang gugur.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kelekatan yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut rincian *blue print* skala kelekatan untuk penelitian.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kelekatan untuk Penelitian

No	Aspek	F	UF	Total
1.	Kepercayaan (Trust)	1, 2, 3, 4	5, 6	6
2.	Komunikasi (Communication)	7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14	8
3.	Keterasingan (Alienation)	16, 17	15, 18, 19	5
JUMLAH				19

Berdasarkan hasil perhitungan skala kemandirian dari 40 aitem, diperoleh 33 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ bergerak dari 0,300 sampai 0,846, sedangkan 7 aitem lainnya dinyatakan gugur. Berikut rincian *blue print* yang valid dan gugur untuk skala kemandirian;

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kemandirian Setelah TryOut

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Kemandirian emosional	a. Tidak serta-merta membutuhkan bantuan orangtua ketika mereka dirundung kesedihan, kekhawatiran, kekecewaan.	1*,21*	11,31	2
		b. Tidak lagi memandang orangtua sebagai orang yang mengetahui segalanya atau menguasai segalanya	2, 22	12*, 32*	2
		c. Memiliki emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan hubungan diluar keluarga dan dalam kenyataannya mereka merasa lebih dekat dengan teman-teman daripada teman-teman daripada orangtua	3,23	13, 33	4
		d. Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtua sebagai orang pada umumnya	4, 24	14, 34	4
2.	Kemandirian perilaku	a. Membuat keputusan sendiri dan mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta atau mempertimbangkan	5, 25	15, 35	4
		b. Mampu mempertimbangkan bagian-bagian alternatif dari tindakan yang dilakukan berdasarkan penilaian diri sendiri dan saran dari orang lain	6*, 26	16, 36	3
		c. Mencapai suatu keputusan bagaimana seharusnya melaksanakan keputusan dengan penuh percaya diri	7, 27	17, 37	4
3.	Kemandirian Nilai	a. Cara remaja dalam memikirkan segala sesuatu menjadi abstrak	8, 28	18, 38	4
		b. Keyakinan-keyakinan remaja bertambah pada prinsip-prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologis	9*, 29	19, 39	3
		c. Keyakinan-keyakinan remaja semakin bertambah tinggi dalam nilai-nilai mereka sendiri, bukan dlam suatu sistem nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau figur lain.	10, 30	20, 40*	3
Jumlah					33

Ket : * aitem yang gugur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Prof. Kasim Riau

Tabel 3.7

Blue Print Skala Kemandirian untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jml
			F	UF	
1.	Kemandirian emosional	a. Tidak serta-merta membutuhkan bantuan orangtua ketika mereka dirundung kesedihan, kekhawatiran, kekecewaan.		1, 2	2
		b. Tidak lagi memandang orangtua sebagai orang yang mengetahui segalanya atau menguasai segalanya	3, 4		2
		c. Memiliki emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan hubungan diluar keluarga dan dalam kenyataannya mereka merasa lebih dekat dengan teman-teman daripada teman-teman daripada orangtua	5, 6	7,8	4
		d. Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtua sebagai orang pada umumnya	9, 10	11, 12	4
2.	Kemandirian perilaku	a. Membuat keputusan sendiri dan mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta atau mempertimbangkan	13, 14	15, 16	4
		b. Mampu mempertimbangkan bagian-bagian alternatif dari tindakan yang dilakukan berdasarkan penilaian diri sendiri dan saran dari orang lain	17	18, 19	3
		c. Mencapai suatu keputusan bagaimana seharusnya melaksanakan keputusan dengan penuh percaya diri	20, 21	22, 23	4
3.	Kemandirian nilai	a. Cara remaja dalam memikirkan segala sesuatu menjadi abstrak	24, 25	26, 27	4
		b. Keyakinan-keyakinan remaja bertambah pada prinsip-prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologis	28	29, 30	3
		c. Keyakinan-keyakinan remaja semakin bertambah tinggi dalam nilai-nilai mereka sendiri, bukan dlam suatu sistem nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau figur lain.	31, 32	33	3
Jumlah					33

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik untuk melihat seberapa jauh skala penelitian memberikan skor atau nilai yang konstan dalam pengukuran (Sugiyono, 2010). Seperti yang dikemukakan oleh Azwar bahwa konsep reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2015). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Selanjutnya, untuk menguji alat ukur maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program *statistical product and service solution (SPSS) 21 for Windows*. Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Kelekatan	19	0,890
Kemandirian	33	0,983

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, untuk variabel kelekatan didapatkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 artinya item pernyataan pada setiap variabel memiliki reliabilitas mencukupi dan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kemandirian sebesar 0,983 artinya memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *Product Moment Pearson* dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 21,0 *for windows*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelekatan dan kemandirian remaja yang dibesarkan oleh orangtua tunggal *single parent* di Kecamatan Kuantan mudik Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,506 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi kelekatan remaja pada orangtua maka akan semakin tinggi pula kemandirian pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dari keluarga *single parent* dapat lebih mengembangkan sikap kemandirian seperti dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Menjalinkan komunikasi dengan baik dengan orangtua sehingga remaja tersebut dapat mencapai kemandiriannya melalui bimbingan dan arahan dari orangtuanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi Orang tua

Orang tua *single parent* diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan remaja agar menjadi mandiri dalam segala hal, tidak bergantung dengan orang tua. Walaupun mereka hanya dididik dan dibesarkan oleh salah satu orang tua saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel penelitian, mengembangkan atau menambah variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan variabel kemandirian. Selain itu terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, dimana peneliti tidak melihat lama waktu remaja mengalami keadaan *single parent* dan keadaan lingkungan dari remaja dengan *single parent*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alvita, N.O. (2008). *Wanita sebagai single parent dalam membentuk anak yang berkualitas*. Diunduh dari <http://okvina.word press.com/ html>.
- Allen, J. P., Mcelhane, K.B., Land, J. L., Kupermine, G. P., Moore, C W., Kell, H.O., Dan Kilner, S, L. (2003). A Secure Base In Adolescence; Markers Of Attachment Security In The Mother-Adolescent Relationsship. *Child Development*, 74 (L), 92-307.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (2009). The Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) Relationships to Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*.
- Andayani, B. & Koentjoro. 2004. *Peran Ayah Menuju Coparenting*. Sepanjang: CV Citra Media
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bajaja, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Tahapan-Tahapan dan Aspek aspeknya dari 0 sampai Akil Baligh*. Jakarta: Studia Press.
- Chaplin. J.P. (2013). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Persada.
- Claudia, Renatha. 2016. *Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Keluarga Utuh Dan Keluarga Single Parent*. Fakultas Psikologi; Unuversitas Kristen Satya Wacana. Skripsi.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyani,V. (2009) . *Jika Aku Harus Mengasuh Anakku Seorang Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Kumpotindo.
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181-189.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erkika, E. (2005). Kelekatan (*attachment*) pada Anak. *Jurnal e-USU Repository*.
- Fachillah & Faradina. (2016). *Hubungan Kelekatan Orangtua dengan Kemandirian Remaja di Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Psikologi Vol.1, No. 3:34.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Guarnier, Ponti, & Tani. (2010). The Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) : A Study on The Validity of Style of Adolescent Attachment to Parents and Peers in an Italian Sample. *Journal TPM*, 17 (3), 103-1030.
- Hadji. (2002). *Statistik Jilid II*. Cetakan Kedua puluh tiga. Andi offset.
- Hasanah. (2014). Regulasi Emosi pada Ibu *Single Parent*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 1, Halaman 86 – 92.
- Hidayatulloh, N. (2010). Perbandingan Prestasi Belajar antara Siswa dengan Orangtua Tunggal dan Siswa dengan Orangtua Utuh.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Edisi Lima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurst, Jamie.R. (2010). The Development O Dolescence Autonomy ; Contributions Of Mother-Child Attachment Relationship And Maternal Sensitivity. Universitas Texas.
- Imam, S. (2013, Desember 17). 5 Kelebihan Ayah dalam Mendidik Anak. Diakses Maret 3, 2014, dari Kesekolah.com: www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/pendidikan/5-kelebihan-ayah-dalam-mendidik-anak.html.
- Indrawati, S. E & Fauziah, N. (2012). Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*, 11 (1), 40-49.
- Ingoglia, C., Ingoglia, S., Liga, F., Coco, A. L., & Cricchio, M. G. L. (2015). Autonomy and relatedness in adolescence and emerging adulthood: Relationships with parental support and psychological distress. *Journal of Adult Development*, 22, (1),1-13.
- Kuntianty & Nuraya, K. (2005). Kemandirian ditinjau dari Gaya Kelekatan Aman dan Urutan Kelahiran pada Remaja. Naskah Publikasi Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- Li dan Prasasti. 2004. 101 Cara Membina Kemandirian Dan Tanggung Jawab Anak. Jakarta: Elex Media Komputindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liiana, A.W. (2009). *Gambaran Kelekatan (attachment) Remaja Akhir Putri dengan Ibu (Studi Kasus)*. Universitas Gunadarma.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Malekpour, M. (2007). Effects of Attachment on Early and Later Development. *The British Journal of Development Disabilities*. Vol 53 Part 2 No. 105 pp 81-9.
- Mustadin Z. (2002). "Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja", [on-line]. <http://www.e-psikologi.com/remaja/250602.htm>, 2002.
- Musdalifah. (2007). *Perkembangan Sosial Remaja Dalam Kemandirian (Studi Kasus Hambatan Psikologis Dependensi terhadap Orangtua)*. Jurnal Psikologi Volume 4.
- Muslimah & Wahdah. (2013). Hubungan Antara Attachment Dan Self Esteem Dengan Need For Achievement Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur.
- Nurhayati, Hani. (2015). Hubungan Kelekatan Aman Anak Pada Orangtua Dengan Kemandirian Anak Kelompok B TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul. Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Upton, Penney. (2012). *Psikologi Perkembangan: Psychology Express: Development Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, dkk. (2008). *Human Development. Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salema Humanika.
- Pematasari, I., Kurniawan N. (2008). *Hubungan antara Kelekatan terhadap terhadap Orangtua dengan Otonomi Pada Remaja*.
- Prabowo dan Aswanti. (2014). Hubungan Attachment Ibu-Anak Dan Ayah-Anak Dengan Kemandirian Pada Remaja Akhir. Fakultas Psikologi; Universitas Indonesia.
- Rari, S. A. (2006). *Melatih anak mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Renowati, Y. (2007). Pola komunikasi orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak (kasus di kota yogyakarta). Diakses Februari 19, 2018, dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/10628/2007>.
- Safaria dkk. (2006). *Kemandirian Antara Remaja Yang Ibunya Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja*. Dalam situs <http://en.wikipedia.org/wiki/Single-parent>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi ke lima Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2011). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarti. (2017). *Hubungan pola asuh otoriter dengan kemandirian pada remaja*. Skripsi; Tidak di Publikasikan Pekanbaru: Fakultas Psikologi.
- Suherendi, Hendi. Dkk. (2001). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Pustaka Setia. Bandung.
- Surya, P. D. (2001). *Bina Keluarga*. Bandung: Aneka Ilmu.
- Susi Kusumawati. (2017). *Hubungan kelekatan dengan kemandirian siswa smp negeri 8 yang tinggal dengan orangtua di pekanbaru*. Skripsi; Tidak di Publikasikan. Pekanbaru : Fakultas Psikologi.
- Sinaga, J.M. (2011). *Perbedaan Kemandirian antara remaja yang memiliki orangtua single parent dengan remaja yang memiliki orangtua utuh*. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2013). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi. (2011). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiawati, Indah.dkk. (2007). *Sibling Rivalry Pada Anak Sulung Yang Diasuh Oleh Single Father*. Auditorium Kampus Gunadarma Vol 2.
- Wahyuni, S dan Asra, Y.K. (2014). *Kecendrungan Anak menjadi Pelaku dan Korban Bullying ditinjau dari Kualitas Kelekatan dengan Ibu yang Bekerja*. *Jurnal Kajian Gender dan Islami* Vol. XIII No. Hal1-2.
- Watsito, Hadi. (2013). *Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Character*, 1(2), 1-6.
- Wibanti, A. (2013). *Hubungan Antara Attachment terhadap Ibu dengan Kemandirian pada Remaja Tunarungu*. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*. Vol 02, No. 01.
- Yusuf. S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA KELEKATAN)

1. Definisi Operasional

Kelekatan adalah ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Adapun aspek kelekatan yang disusun oleh Armsderm dan Greenberg (2009) berdasarkan IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) adalah :

- a. Kepercayaan
- b. Komunikasi
- c. Keterasingan

2. Skala yang digunakan

- a. Buat Sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini adalah 25 aitem

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Penilaian Setiap Aitem

Favorable

- 4 : Sangat Setuju (SS)
- 3 : Setuju (S)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable

- 1 : Sangat Setuju (SS)
- 2 : Setuju (S)
- 3 : Tidak Setuju (TS)
- 4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Petunjuk :

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian memberikan setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur Kemandirian yang meliputi : kemandirian emosional, kemandirian perilaku, kemandirian nilai.

Bapak/ibu diminta untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikatornya, maka berilah tanda Ceklis (✓) pada Relevan (R) Begitu seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua	✓		

ALAT UKUR KELEKATAN

Aspek Kelekatatan	No. Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
			R	K	TR
Kepercayaan	1	Orangtua saya menghargai perasaan saya (Favorable)	✓		
	2	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua (Favorable)	✓		
	4	Orangtua saya menerima saya apa adanya (Favorable)	✓		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



No. Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	K	TR
	mengganggu saya, mereka bertanya kepada saya tentang hal itu. (Favorable)	✓		
3	Saya berharap saya punya orangtua yang berbeda (Unfavorable)	✓		
7	Orangtua saya tahu apa yang membuat saya terganggu (Favorable)	✓		
8	Membicarakan masalah saya dengan orangtua saya membuat saya merasa malu atau bodoh (Favorable) uf	✓		
17	Saya marah dengan orangtua saya (Unfavorable)	✓		
18	Saya tidak banyak perhatian dengan orangtua saya (Unfavorable)	✓		
24	Saya dapat mengandalkan orangtua ketika saya mendapat masalah (Favorable)	✓		

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Isi sesuai indikator

2. Bahasa

Bahasa mudah dipahami

3. Jumlah Aitem

25

Pekanbaru, 25 September 2018

Validator

Alma Yulianti, S. Psi., M.Si
NIP. 19790701200912202

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aspek Kelelahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA KEMANDIRIAN)

Defenisi Operasional

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua ataupun orang dewasa lainnya. Aspek- aspek kemandirian menurut teori Steinberg (dalam, Desmita 2014) sebagai berikut :

- a. Kemandirian emosi
- b. Kemandirian perilaku
- c. Kemandirian nilai

2. Skala yang digunakan

- a. Buat Sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (√)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini adalah 40 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan surat atau naskah suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian Setiap Aitem

Favorable

- 4 : Sangat Setuju (SS)
- 3 : Setuju (S)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable

- 1 : Sangat Setuju (SS)
- 2 : Setuju (S)
- 3 : Tidak Setuju (TS)
- 4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Petunjuk :

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian memberikan setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur Kemandirian sisa yang meliputi : kemandirian emosional, kemandirian perilaku, kemandirian nilai.

Bapak/ibu diminta untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan karakteristik, maka Bapak/ibu menceklis pada R (√). Begitu seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Saya selalu yakin setiap mengambil keputusan dalam banyak hal	√		

ALAT UKUR KEMANDIRIAN

Aspek Kemandirian	Indikator	No. aitem	Pernyataan	Alternatif jawaban			Ket
				R	K	TR	
Kemandirian Emosional	Tidak serta merta membutuhkan bantuan orangtua ketika mereka dirundung kesedian	1	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa harus melibatkan orangtua	✓			
		21	Ketika saya mengalami kesedihan dan kekecewaan, saya tidak pernah menceritakannya kepada orangtua saya	✓			
		11	Ketika saya mendapat kesulitan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua	✓			
		31	Hanya kepada orangtua, saya bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi	✓			
	Tidak lagi memandang orangtua sebagai orang yang mengetahui segalanya atau menguasai segalanya	2	Tidak selalu kemauan orangtua saya ikuti, karena orangtua saya tidak selalu mengetahui apa yang terbaik untuk anaknya	✓			
		22	Orangtua bukanlah yang tahu segala-galanya, sehingga apa yang menurut mereka baik untuk saya belum tentu baik bagi saya	✓			
		12	Saya selalu menuruti kemauan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			orangtua, karena menurut saya orangtua tau apa yang terbaik bagi masa depan anaknya	✓				
	32		Saya selalu sulit beranggapan bahwa pilihan orangtua itu selalu benar	✓				
Memiliki emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan-hubungan diluar keluarga dan dalam kenyataannya mereka lebih dekat dengan teman-temannya dari pada orangtua	3		Saya merasa nyaman bepergian bersama teman-teman, baik di sekolah maupun di di luar seklah	✓				
	23		Saya lebih nyaman menceritakan masalah pribadi saya dengan teman-teman dari pada orangtua sendiri	✓				
	13		Bagi saya, orangtua adalah tempat paling nyaman untuk berkeluh kesah	✓				
	33		Saya merasa nyaman bepergian kemana saja diluar jam sekolah bersama orangtua	✓				
	4		Jika ada waktu luang, saya selalu bercanda dengan orangtua seperti halnya saya bercanda dengan teman-teman di sekolah	✓				
Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtua sebagai orang pada umumnya	24		Saya selalu terbuka dalam menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua	✓				
	14		Saya merasa takut untuk meminta	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemandirian
Perilaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sesuatu kepada orangtua saya				
	34		Saya merasa malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua	✓			
	5	Membuat keputusan sendiri dan mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta atau mempertimbangkan	Dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi, saya dapat mengambil suatu keputusan tanpa ada campur tangan dari orangtua	✓			
	25		Saya selalu berusaha untuk berfikir sendiri dalam menentukan sebuah keputusan dan ketika saya tetap tidak membuat keputusan, barulah saya minta pendangan orangtua	✓			
	15		Setiap mengambil keputusan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua	✓			
	35		Saya selalu merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa orangtua	✓			
	6	Mampu mempertimbangkan bagianbagian alternatif dari tindakan yang dilakukan berdasarkan penilaian diri sendiri dan saran dari orang lain	Saya akan menjadikan pendapat orangtua atau teman-teman sebagai alternative pemecahan masalah jika saya sulit dalam menyelesaikan suatu masalah	✓			
	26		Saya akan mempertimbangkan pendapat orang	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lain sebagai alternatif dalam mengambil suatu keputusan				
	16	Saya tidak mampu menyatukan pendapat saya dengan orang lain jika sudah membuat keputusan	✓			
	36	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain jika saya sudah membuat keputusan	✓			
Mencapai suatu keputusan bagaimana seharusnya melaksanakan keputusan dengan penuh percaya diri	7	Ketika saya sudah mengambil suatu keputusan, saya akan melaksanakan keputusan itu dengan penuh percaya diri sekalipun banyak orang yang akan mencemooh	✓			
	27	Saya selalu yakin akan kebenaran dari setiap keputusan yang saya ambil, sehingga saya tidak ragu untuk melaksanakan keputusan tersebut	✓			
	17	Saya tipe orang yang selalu merasa ragu berbuat sesuai dengan keputusan saya sendiri	✓			
	37	Jika yang saya putuskan itu banyak tidak disetujui orang-orang terdekat saya, maka saya tidak akan	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			melaksanakan keputusan itu dalam bentuk tindakan				
Keteguhan Nila	Cara remaja dalam memikirkan segala sesuatu menjadi abstrak	8	Saya sudah bisa menentukan seperti apa masa depan yang akan saya raih	✓			
		28	Saya mampu membuat rencana untuk melakukan aktivitas apa setelah menyelesaikan sekolah	✓			
		18	Saya merasa ragu untuk menentukan menjadi apa saya di masa depan	✓			
		38	Pikiran saya semakin tidak jelas dalam menentukan bidang karir yang akan saya geluti di masa depan	✓			
	Keyakinan-keyakinan remaja bertambah pada prinsip-prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologi	9	Saya yakin bahwa bpolos pada saat jam pelajaran adalah tindakan yang tidak bermoral	✓			
		29	Saya yakin bahwa mencontek dalam ujian adalah suatu kesalahan	✓			
		19	Pada saat remaja ini, menurut saya sah-sah saja kita mengabaikan norma-norma yang ada	✓			
		39	Mencntek dalam ujian menurut saya sah-sah saja, selama tidak ketahuan pengawas	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan-keyakinan remaja semakin bertambah tinggi dalam nilai-nilai mereka sendiri, bukan dalam suatu system nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau figure lain	10	Ketika saya mengetahui bahwa pacaran itu tidak dibenarkan dalam islam, maka sebagai orang islam saya menjaga jarak dalam behubungan dengan lawan jenis	✓				
	30	Ketika saya memahami kewajiban menutup aurat, maka saya semakin sadar untuk melaksanakan kewajiban tersebut	✓				
	20	Saya selalu melawan orangtua, meskipun saya tau perbuatan tersebut dilarang agama	✓				
	40	Saya selalu bolos seklah walaupun saya sadar bahwa hal tersebut melanggar aturan sekolah.	✓				

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. (Kesesuaian dengan Indikator)

2. (Kesesuaian dengan Indikator)

Bahasa

Bahasa Melayu Dipahami

Jumlah Aitem

40

Pekanbaru, 25 September 2018

Validator,

Alma Yulianti, S.Psi., M.Si

NIP. 19790701200912202

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA KELEKATAN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Definisi Operasional

Kelekatan adalah ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Adapun aspek kelekatan yang disusun oleh Armsderm dan Greenberg (2009) berdasarkan IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) adalah :

- a. Kepercayaan
- b. Komunikasi
- c. Keterasingan

2. Skala yang digunakan

- a. Buat Sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini adalah 25 aitem

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Favorable

- 4 : Sangat Setuju (SS)
- 3 : Setuju (S)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable

- 1 : Sangat Setuju (SS)
- 2 : Setuju (S)
- 3 : Tidak Setuju (TS)
- 4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk :

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian memberikan setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur Kemandirian yang meliputi : kemandirian emosional, kemandirian perilaku, kemandirian nilai.

Bapak/ibu diminta untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikatornya, maka berilah tanda Ceklis (✓) pada Relevan (R) Begitu seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua	✓		

ALAT UKUR KELEKATAN

Aspek Kelekatatan	No. Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			keterangan
			R	K	TR	
Kepercayaan	1	Orangtua saya menghargai perasaan saya (Favorable)				
	2	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua (Favorable)				
	4	Orangtua saya menerima saya apa adanya. (Favorable)				
	6	Saya rasa tidak ada gunanya mengungkapkan seluruh perasaan saya dengan orangtua saya (Unfavorable)				
	12	Ketika kami membahas tentang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ALAT UKUR KELEKATAN

Aspek Kelekatan	No. Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
			R	K	TR	
Kepercayaan	1	Orangtua saya menghargai perasaan saya (Favorable)	✓			
	2	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua (Favorable)	✓			
	4	Orangtua saya menerima saya apa adanya. (Favorable)	✓			
	6	Saya rasa tidak ada gunanya mengungkapkan seluruh perasaan saya dengan orangtua saya (Unfavorable)	✓			
	12	Ketika kami membahas tentang suatu hal, orangtua saya peduli pada cara pemikiran saya (Favorable)	✓			
	13	Orangtua saya percaya dengan penilaian saya. (Favorable)	✓			
	20	Orangtua saya mempercayai saya (Favorable)	✓			
	22	Saya tidak dapat mempercayai orangtua saya (Unfavorable)	✓			
Komunikasi	5	Saya suka dengan cara pandang orangtua tentang apa yang saya khawatirkan (Favorable)	✓			
	9	Orangtua saya berharap banyak kepada saya (Unfavorable)	✓			
	10	Saya mudah terganggu apabila dekat dengan orangtua (Unfavorable)	✓			
	11	Saya lebih banyak marah daripada orangtua (Unfavorable)	✓			
	14	Orangtua saya memiliki masalah sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan saya (Unfavorable)	✓			
	15	Orangtua saya membantu saya untuk menjadi lebih baik (Favorable)	✓			
	16	Saya memberitahu orangtua	✓			

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		tentang masalah saya (Favorable)				
	19	Orangtua saya membantu saya untuk membicarakan kesulitan saya (Favorable)	✓			
	21	Ketika saya marah karena suatu hal, orangtua saya mencoba untuk memahami (Favorable)	✓			
	23	Orangtua saya tidak dapat memahami apa yang saya pikirkan (Unfavorable)	✓			
	25	Jika orangtua saya tahu ada yang mengganggu saya, mereka bertanya kepada saya tentang hal itu. (Favorable)	✓			
Keterasingan	3	Saya berharap saya punya orangtua yang berbeda (Unfavorable)	✓			
	7	Orangtua saya tahu apa yang membuat saya terganggu (Favorable)	✓			
	8	Membicarakan masalah saya dengan orangtua saya membuat saya merasa malu atau bodoh (Favorable) ur	✓			
	17	Saya marah dengan orangtua saya (Unfavorable)	✓			
	18	Saya tidak banyak perhatian dengan orangtua saya (Unfavorable)	✓			
	24	Saya dapat mengandalkan orangtua ketika saya mendapat masalah (Favorable)	✓			

Catatan

Isi (Kesesuaian dengan indikator)

sesuai dengan indikator

Bahasa

alasan mudah dipahami



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah Aitem

ahy

Pekanbaru, 13 Feb 2019

Validator

Sai Khayri, MA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA KEMANDIRIAN)

1. Defenisi Operasional

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua ataupun orang dewasa lainnya. Aspek- aspek kemandirian menurut teori Steinberg (dalam, Desmita 2014) sebagai berikut :

- a. Kemandirian emosi
- b. Kemandirian perilaku
- c. Kemandirian nilai

2. Skala yang digunakan

- a. Buat Sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (√)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini adalah 40 aitem.

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Penilaian Setiap Aitem

Fovorable

- 4 : Sangat Setuju (SS)
- 3 : Setuju (S)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable

- 1 : Sangat Setuju (SS)
- 2 : Setuju (S)
- 3 : Tidak Setuju (TS)
- 4 : Sangat Tidak Setuju (STS)



ALAT UKUR KEMANDIRIAN

Aspek Kemandirian	Indikator	No. aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	K	TR	
Kemandirian Emosional	Tidak serta merta membutuhkan bantuan orangtua ketika mereka dirundung kesedihan, kekhawatiran, kekecewaan.	1	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa harus melibatkan orangtua(f)	✓			
		21	Ketika saya mengalami kesedihan dan kekecewaan, saya tidak pernah menceritakannya kepada orangtua saya. (f)	✓			
		11	Ketika saya mendapat kesulitan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua. (uf)	✓			
		31	Hanya kepada orangtua, saya bisa bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi. (uf)	✓			
	Tidak lagi memandang orangtua sebagai orang yang mengetahui segalanya atau menguasai segalanya	2	Tidak selalu kemauan orangtua saya ikuti, karena orangtua saya tidak selalu mengetahui apa yang terbaik untuk anaknya. (f)	✓			
		22	Orangtua bukanlah orang yang tahu segala-galanya, sehingga apa yang menurut mereka baik untuk saya belum tentu baik bagi saya. (f)	✓			
		12	Saya selalu menuruti kemauan orangtua, karena menurut saya orangtua tau apa yang terbaik bagi masa depan anaknya (uf)	✓			
		32	Saya selalu beranggapan bahwa pilihan orangtua itu selalu benar(uf)	✓			
	Memiliki emosional yang besar dalam rangka menyelesaikan hubungan hubungan diluar keluarga dan dalam kenyataannya	3	Saya merasa nyaman bepergian bersama teman-teman, baik di sekolah maupun diluar sekolah.	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tujuan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemandirian Perilaku

mereka merasa lebih dekat dengan teman-teman daripada teman-teman daripada orangtua						
	23	Saya lebih nyaman menceritakan masalah pribadi saya dengan teman-teman daripada orangtua saya sendiri.	✓			
	13	Bagi saya, orangtua adalah tempat yang paling nyaman untuk berkeluh kesah.	✓			
	33	Saya merasa nyaman berpergian kemana saja diluar jam sekolah bersama orangtua.	✓			
Mampu memandang dan berinteraksi dengan orangtua sebagai orang pada umumnya	4	Jika ada waktu luang, saya selalu bercanda dengan orangtua seperti halnya saya bercanda dengan teman-teman di sekolah.	✓			
	24	Saya selalu terbuka dalam menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua.	✓			
	14	Saya merasa takut untuk meminta sesuatu kepada orangtua saya	✓			
	34	Saya merasa malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua	✓			
Membuat keputusan sendiri dan mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta atau mempertimbangkan	5	Dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi, saya dapat mengambil suatu keputusan tanpa ada campur tangan dari orang lain.	✓			
	25	Saya selalu berusaha untuk berfikir sendiri dalam menentukan sebuah keputusan dan ketika saya tetap tidak dapat membuat keputusan, barulah saya minta pandangan orangtua.	✓			
	15	Setiap mengambil				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keputusan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua	✓			
	35	Saya selalu merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa bantuan orangtua	✓			
Mampu mempertimbangkan bagian-bagian alternatif dari tindakan yang dilakukan berdasarkan penilaian diri sendiri dan saran dari orang lain	6	Saya akan menjadikan pendapat orangtua atau teman-teman sebagai alternatif pemecahan masalah jika saya sulit dalam menyelesaikan suatu masalah.	✓			
	26	Saya akan mempertimbangkan pendapat orang lain sebagai alternatif dalam mengambil suatu keputusan.	✓			
	16	Saya tidak mampu menyatukan pendapat saya dengan orang lain dalam mengambil suatu keputusan.	✓			
	36	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain jika saya sudah membuat keputusan.	✓			
	7	Ketika saya sudah mengambil sebuah keputusan, saya akan melaksanakan keputusan itu dengan penuh percaya diri sekalipun banyak orang yang akan mencemooh	✓			
Mencapai suatu keputusan bagaimana seharusnya melaksanakan keputusan dengan penuh percaya diri	27	Saya selalu yakin akan kebenaran dari setiap keputusan yang saya ambil, sehingga saya tidak ragu untuk melaksanakan keputusan tersebut.	✓			
	17	Saya tipe orang yang selalu merasa ragu berbuat sesuai dengan keputusan saya sendiri.	✓			
	37	Jika yang saya putuskan itu banyak tidak disetujui orang-orang terdekat saya,	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Tenggupai hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Keyakinan</p>	<p>Cara remaja dalam memikirkan segala sesuatu menjadi abstrak</p>	8	maka saya tidak akan melaksanakan keputusan itu dalam bentuk tindakan. Saya sudah bisa menentukan seperti apa masa depan yang akan saya raih.	✓			
		28	Saya mampu membuat rencana untuk melakukan aktivitas apa setelah menyelesaikan sekolah.	✓			
		18	Saya masih ragu untuk menentukan menjadi apa saya di masa depan	✓			
		38	Pikiran saya semakin tidak jelas dalam menentukan bidang karir yang akan saya geluti di masa depan	✓			
	<p>Keyakinan-keyakinan remaja bertambah pada prinsip-prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologis</p>	9	Saya yakin bahwa bolos pada saat jam pelajaran adalah tindakan yang tidak bermoral.	✓			
		29	Saya yakin bahwa mencontek dalam ujian adalah suatu kesalahan.	✓			
		19	Pada saat remaja ini, menurut saya sah-sah saja kita mengabaikan norma-norma yang ada.	✓			
		39	Mencontek dalam ujian menurut saya sah-sah saja, selama tidak ketahuan pengawas.	✓			
	<p>Keyakinan-keyakinan remaja semakin bertambah tinggi dalam nilai-nilai mereka sendiri, bukan dalam suatu sistem nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau figur lain.</p>	10	Ketika saya mengetahui bahwa berpacaran itu tidak dibenarkan dalam islam, maka sebagai orang islam saya menjaga jarak dalam berhubungan dengan lawan jenis.	✓			
		30	Ketika saya memahami kewajiban menutup aurat, maka saya semakin sadar untuk melaksanakan kewajiban tersebut.	✓			
		20	Saya selalu melawan orangtua, meskipun saya tau perbuatan tersebut dilarang agama.	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40.	Saya selalu bolos sekolah walaupun saya sadar bahwa hal tersebut melanggar aturan sekolah.	✓		
-----	--	---	--	--

aspek (Kesesuaian dengan Indikator)

sesuai dgn indikator

bahasa

alasan mudah dipahami

Jumlah Aitem

alasan

Pekanbaru,
Validator,

[Signature]
Giri wahy

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA PENGUKURAN

Identitas Siswa

1. Nama (Inisial) :
2. Tempat / Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
5. Kelas :
6. Tinggal bersama : Kedua Orangtua/Ayah saja/Ibu saja/Keluarga lain/Kos

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan cermat sebelum anda mengisi jawaban.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
4. Pernyataan-pernyataan dibawah ini di isi berdasarkan penilaian sebagai berikut:

SS	: Sangat Sesuai
S	: Sesuai
TS	: Tidak Sesuai
STS	: Sangat Tidak Sesuai
5. Skala ini bukan merupakan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah selama jawaban tersebut sesuai dengan diri anda dan semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
6. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya menghargai perasaan saya				
2	Saya merasa orangtua saya melakukan pekerjaan yang baik sebagai orangtua				
3	Saya berharap saya mempunyai orangtua yang berbeda				
4	Orangtua saya menerima saya apa adanya.				
5	Saya suka dengan cara pandang orangtua tentang apa yang saya khawatirkan				
6	Saya rasa tidak ada gunanya mengungkapkan seluruh perasaan saya dengan orangtua saya				
7	Orangtua saya tahu apa yang membuat saya terganggu				
8	Membicarakan masalah saya dengan orangtua membuat saya merasa malu atau bodoh				
9	Orangtua saya berharap banyak kepada saya				
10	Saya mudah terganggu apabila dekat dengan orangtua				
11	Saya lebih banyak marah daripada orangtua				
12	Ketika kami membahas tentang suatu hal, orangtua saya peduli dengan cara pemikiran saya				
13	Orangtua saya percaya dengan penilaian saya.				
14	Orangtua saya memiliki masalah sendiri, jadi saya tidak mengganguya dengan masalah saya				
15	Orangtua saya membantu saya agar menjadi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	lebih baik				
20	Saya memberitahukan masalah saya kepada orangtua				
21	Saya marah dengan orangtua saya				
22	Saya tidak banyak perhatian dengan orangtua saya				
23	Orangtua saya membantu saya untuk membicarakan kesulitan saya				
24	Orangtua saya mempercayai saya				
25	Ketika saya marah karena suatu hal, orangtua saya mencoba untuk memahami				
26	Saya tidak dapat mempercayai orangtua saya				
27	Orangtua saya tidak dapat memahami apa yang saya pikirkan				
28	Saya dapat mengandalkan orangtua ketika saya mendapat masalah				
29	Jika orangtua saya tahu ada yang sesuatu yng mengganggu saya, mereka akan menanyakan hal tersebut kepada saya.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa harus melibatkan orangtua.				
2.	Tidak selalu kemauan orangtua saya ikuti, karena saya orangtua tidak selalu mengetahui apa yang terbaik untuk anaknya.				
3.	Saya merasa nyaman bepergian bersama teman-teman, baik di sekolah maupun diluar sekolah.				
4.	Jika ada waktu luang, saya selalu bercanda dengan orangtua seperti halnya saya bercanda dengan teman-teman di sekolah.				
5.	Dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi, saya dapat mengambil suatu keputusan tanpa ada campur tangan dari orang lain.				
6.	Saya akan menjadikan pendapat orangtua atau teman-teman sebagai alternatif pemecahan masalah jika saya sulit dalam menyelesaikan suatu masalah.				
7.	Ketika saya sudah mengambil sebuah keputusan, saya akan melaksanakan keputusan itu dengan penuh percaya diri sekalipun banyak orang yang akan mencemooh.				
8.	Saya sudah bisa menentukan seperti apa masa depan yang akan saya raih.				
9.	Saya yakin bahwa bolos pada saat jam pelajaran adalah tindakan yang tidak bermoral.				
10.	Ketika saya mengetahui bahwa berpacaran itu tidak dibenarkan dalam islam, maka sebagai orang islam saya menjaga jarak dalam berhubungan dengan lawan jenis.				
11.	Ketika saya mendapat kesulitan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua.				
12.	Saya selalu menuruti kemauan orangtua, karena menurut saya orangtua tau apa yang terbaik bagi masa depan anaknya				
13.	Bagi saya, orangtua adalah tempat yang paling nyaman untuk berkeluh kesah.				
14.	Saya merasa takut untuk meminta sesuatu kepada orangtua saya				
15.	Setiap mengambil keputusan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua				
16.	Saya tidak mampu menyatukan pendapat saya dengan orang lain dalam mengambil suatu				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	keputusan.				
18.	Saya tipe orang yang selalu merasa ragu berbuat sesuai dengan keputusan saya sendiri.				
19.	Saya masih ragu untuk menentukan menjadi apa saya pada masa depan				
20.	Pada saat remaja ini, menurut saya sah-sah saja kita mengabaikan norma-norma yang ada.				
21.	Saya selalu melawan orangtua, meskipun saya tau perbuatan tersebut dilarang agama.				
22.	Ketika saya mengalami kesedihan dan kekecewaan, saya tidak pernah menceritakannya kepada orangtua saya.				
23.	Orangtua bukanlah orang yang tahu segala-galanya, sehingga apa yang menurut mereka baik untuk saya belum tentu baik bagi saya.				
24.	Saya lebih nyaman menceritakan masalah pribadi saya dengan teman-temandaripada orangtua saya sendiri.				
25.	Saya selalu terbuka dalam menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua.				
26.	Saya selalu berusaha untuk berikir sendiri dalam menentukan sebuah keputusan dan ketika saya tetap tidak dapat membuat keputusan, barulah saya minta pandangan orangtua.				
27.	Saya akan mempertimbangkan pendapat orang lain sebagai alternatif dalam mengambil suatu keputusan.				
28.	Saya selalu yakin akan kebenaran dari setiap keputusan yang saya ambil, sehingga saya tidak ragu untuk melaksanakan keputusan tersebut.				
29.	Saya mampu membuat rencana untuk melakukan aktivitas apa setelah menyelesaikan sekolah.				
30.	Saya yakin bahwa mencontek dalam ujian adalah suatu kesalahan.				
31.	Ketika saya memahami kewajiban menutup aurat, maka saya semakin sadar untuk melaksanakan kewajiban tersebut.				
32.	Hanya kepada orangtua, saya bisa bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
33.	Saya selalu beranggapan bahwa pilihan orangtua itu selalu benar.				
34.	Saya merasa nyaman berpergian kemana saja diluar jam sekolah bersama orangtua.				
35.	Saya merasa malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	Saya selalu merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa bantuan orangtua				
36.	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain jika saya sudah membuat keputusan.				
37.	Jika yang saya putuskan itu banyak tidak disetujui orang-orang terdekat saya, maka saya tidak akan melaksanakan keputusan itu dalam bentuk tindakan.				
38.	Pikiran saya semakin tidak jelas dalam menentukan bidang karir yang akan saya geluti di masa depan				
39.	Mencontek dalam ujian menurut saya sah-sah saja, selama tidak ketahuan pengawas.				
40.	Saya selalu bolos sekolah walaupun saya sadar bahwa hal tersebut melanggar aturan sekolah.				

- THANK YOU -

UIN SUSKA RIAU

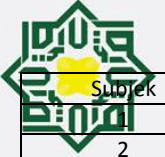
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

TABULASI DATA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU



TABULASI TRY OUT
VARIABEL KELEKATAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2
4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3
3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3
3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1
3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1
3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
4	2	3	2	4	3	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4
3	1	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	2	3	2	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
2	1	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1	4
3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1
3	3	2	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3
3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3
3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TABULASI TRYOUT
VARIABEL KEMANDIRIAN**

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan d	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	
	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	
	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	
	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	
2. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4
	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	
3. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4
	1	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	
	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	
	4	2	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	4	
4. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	3	4	3	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1
	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	
	3	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
5. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	
	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3		
6. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	1	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	
	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
	3	3	4	4	3	1	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	
	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	2	2	4	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	4	4	
7. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3
	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	
	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	
	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4
8. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	
	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	
	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4		
9. Pengutipan tidak memberikan keterangan pendi	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	
	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	
	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	



LAMPIRAN D

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



VARIABEL KELEKATAN

Analisis 1

Hal 1
Cipta
Dilara

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,6250	66,240	,474	,821
VAR00002	70,9000	68,349	,213	,829
VAR00003	70,6250	64,292	,447	,820
VAR00004	70,8250	67,635	,190	,831
VAR00005	71,0750	65,661	,423	,822
VAR00006	70,9250	65,456	,367	,824
VAR00007	70,7250	64,974	,424	,821
VAR00008	71,3500	77,721	-,499	,860
VAR00009	70,8250	62,969	,593	,814
VAR00010	71,0250	70,128	,009	,837
VAR00011	70,8000	64,369	,460	,820
VAR00012	70,7750	61,974	,620	,812
VAR00013	70,7500	62,808	,624	,813
VAR00014	71,0250	63,769	,498	,818
VAR00015	70,8750	65,189	,385	,823
VAR00016	70,9250	66,071	,336	,825
VAR00017	70,6750	64,481	,529	,818
VAR00018	71,0750	63,712	,516	,817
VAR00019	70,7750	61,204	,630	,811
VAR00020	70,6250	62,907	,617	,814
VAR00021	70,5500	66,510	,350	,824
VAR00022	70,7500	65,269	,461	,820
VAR00023	70,7750	64,846	,485	,819
VAR00024	70,8000	64,215	,498	,818
VAR00025	71,1250	71,599	-,107	,845

GUGUR 2,4,8,10,25

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59,3000	61,036	,489	,849
VAR00003	59,3000	59,446	,433	,850
VAR00005	59,7500	59,987	,484	,848
VAR00006	59,6000	60,400	,367	,853
VAR00007	59,4000	60,092	,410	,851
VAR00008	60,0250	72,025	-,488	,887
VAR00009	59,5000	57,897	,604	,843
VAR00011	59,4750	59,230	,471	,848
VAR00012	59,4500	56,408	,675	,840
VAR00013	59,4250	57,892	,621	,843
VAR00014	59,7000	58,318	,538	,846
VAR00015	59,5500	59,536	,436	,850
VAR00016	59,6000	62,144	,236	,857
VAR00017	59,3500	59,618	,514	,847
VAR00018	59,7500	59,013	,491	,848
VAR00019	59,4500	56,203	,639	,841
VAR00020	59,3000	57,395	,670	,841
VAR00021	59,2250	61,717	,320	,854
VAR00022	59,4250	60,404	,444	,850
VAR00023	59,4500	59,587	,507	,847
VAR00024	59,4750	58,974	,520	,847

Gugur 8,16

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62,4750	65,538	8,09554	21

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis ke 3

1. Ha

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	40	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56,4250	57,840	,479	,851
VAR00003	56,4250	56,302	,425	,852
VAR00005	56,8750	56,522	,506	,849
VAR00006	56,7250	57,435	,341	,855
VAR00007	56,5250	57,128	,384	,853
VAR00008	57,1500	68,592	-,497	,890
VAR00009	56,6250	54,599	,613	,844
VAR00011	56,6000	56,092	,463	,850
VAR00012	56,5750	53,174	,683	,840
VAR00013	56,5500	54,767	,614	,844
VAR00014	56,8250	54,917	,555	,846
VAR00015	56,6750	56,122	,451	,851
VAR00017	56,4750	56,410	,510	,849
VAR00018	56,8750	55,753	,493	,849
VAR00019	56,5750	53,225	,625	,843
VAR00020	56,4250	53,892	,701	,841
VAR00021	56,3500	58,336	,328	,855
VAR00022	56,5500	57,023	,456	,851
VAR00023	56,5750	56,302	,512	,849
VAR00024	56,6000	55,682	,526	,848

Gugur no.8

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53,9750	64,333	,449	,887
VAR00003	53,9750	62,179	,449	,887
VAR00005	54,4250	62,866	,489	,885
VAR00006	54,2750	63,384	,364	,889
VAR00007	54,0750	63,302	,387	,889
VAR00009	54,1750	60,661	,614	,881
VAR00011	54,1500	61,721	,508	,885
VAR00012	54,1250	59,087	,689	,878
VAR00013	54,1000	60,708	,627	,881
VAR00014	54,3750	61,061	,551	,883
VAR00015	54,2250	62,076	,468	,886
VAR00017	54,0250	62,589	,509	,885
VAR00018	54,4250	61,840	,498	,885
VAR00019	54,1250	59,497	,604	,881
VAR00020	53,9750	59,871	,706	,878
VAR00021	53,9000	64,451	,343	,889
VAR00022	54,1000	63,118	,466	,886
VAR00023	54,1250	62,266	,530	,884
VAR00024	54,1500	61,823	,525	,884

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL KEMANDIRIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126.50	177.590	-.074	.896
VAR00002	126.38	168.446	.320	.890
VAR00003	125.65	170.131	.520	.888
VAR00004	125.85	166.387	.596	.886
VAR00005	126.68	168.071	.284	.891
VAR00006	126.13	182.574	-.286	.900
VAR00007	125.75	164.551	.576	.885
VAR00008	125.82	165.328	.587	.885
VAR00009	126.57	180.917	-.193	.901
VAR00010	126.55	164.151	.538	.886
VAR00011	126.23	165.717	.559	.886
VAR00012	126.38	175.317	.015	.896
VAR00013	125.75	164.551	.576	.885
VAR00014	126.20	169.959	.420	.888
VAR00015	125.82	166.610	.626	.885
VAR00016	126.85	158.951	.562	.885
VAR00017	126.23	161.769	.709	.883
VAR00018	125.73	163.435	.748	.883
VAR00019	125.68	168.379	.534	.887
VAR00020	126.77	168.640	.365	.889
VAR00021	126.65	172.131	.108	.896
VAR00022	126.20	166.626	.560	.886
VAR00023	125.77	164.897	.651	.885
VAR00024	125.65	166.490	.624	.885
VAR00025	125.88	169.651	.329	.889
VAR00026	125.57	166.353	.669	.885
VAR00027	126.20	169.959	.420	.888
VAR00028	125.55	166.818	.653	.885
VAR00029	126.00	164.821	.670	.884
VAR00030	126.15	171.105	.507	.888
VAR00031	126.05	166.562	.671	.885
VAR00032	126.65	172.131	.108	.896
VAR00033	125.85	169.310	.537	.887
VAR00034	126.05	161.690	.829	.882
VAR00035	126.38	168.446	.320	.890
VAR00036	126.30	168.472	.391	.888
VAR00037	126.10	163.733	.776	.883
VAR00038	126.25	167.628	.492	.887
VAR00039	125.80	167.959	.538	.887
VAR00040	126.10	179.426	-.152	.898

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.



Anggur: 1,6,9,12,21,32,40

ANALISIS KE 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	105.90	171.990	.423	.938
VAR00003	105.17	176.712	.466	.937
VAR00004	105.37	171.574	.637	.935
VAR00005	106.20	173.549	.300	.940
VAR00007	105.27	170.307	.579	.936
VAR00008	105.35	171.977	.543	.936
VAR00010	106.07	170.071	.534	.937
VAR00011	105.75	171.372	.570	.936
VAR00013	105.27	170.307	.579	.936
VAR00014	105.72	175.179	.467	.937
VAR00015	105.35	173.362	.568	.936
VAR00016	106.37	164.138	.582	.937
VAR00017	105.75	167.474	.712	.934
VAR00018	105.25	169.064	.759	.934
VAR00019	105.20	173.856	.563	.936
VAR00020	106.30	173.703	.406	.938
VAR00022	105.72	172.256	.574	.936
VAR00023	105.30	170.318	.675	.935
VAR00024	105.17	171.943	.650	.935
VAR00025	105.40	176.041	.305	.939
VAR00026	105.10	172.041	.681	.935
VAR00027	105.72	175.179	.467	.937
VAR00028	105.07	172.122	.692	.935
VAR00029	105.52	169.948	.712	.935
VAR00030	105.67	177.610	.454	.937
VAR00031	105.57	172.661	.654	.936
VAR00033	105.37	174.958	.557	.936
VAR00034	105.57	167.174	.846	.933
VAR00035	105.90	171.990	.423	.938
VAR00036	105.82	174.456	.387	.938
VAR00037	105.62	169.163	.800	.934
VAR00038	105.77	172.999	.522	.937
VAR00039	105.32	173.969	.530	.936

- a. Pengantipannya untuk kepentingan penarikan, penemuan, penunsaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA PENGUKURAN

Identitas Siswa

Nama (Inisial) :
 Tempat / Tanggal Lahir :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
 Kelas :
 Ingat bersama : Ayah saja/Ibu Saja

Petunjuk Pengisian

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.

Bacalah pernyataan dengan teliti dan cermat sebelum anda mengisi jawaban.

Berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.

Pernyataan-pernyataan dibawah ini di isi berdasarkan penilaian sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala ini bukan merupakan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah selama jawaban tersebut sesuai dengan diri anda dan semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya.

Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA I KELEKATAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya menghargai perasaan saya.				
2.	Ketika kami membahas tentang suatu hal, orangtua saya peduli dengan cara pemikiran saya.				
3.	Orangtua saya percaya dengan penilaian saya				
4.	Orangtua saya mempercayai saya.				
5.	Saya rasa tidak ada gunanya mengungkapkan seluruh perasaan saya dengan orangtua. UF				
6.	Saya tidak dapat mempercayai orangtua saya UF				
7.	Saya suka dengan cara pandang orangtua tentang apa yang saya khawatirkan.				
8.	Orangtua saya membantu saya agar menjadi lebih baik.				
9.	Orangtua saya membantu saya untuk membicarakan kesulitan saya.				
10.	Ketika saya marah akan suatu hal, orangtua saya mencoba untuk memahami saya.				
11.	Orangtua saya berharap banyak terhadap saya. UF				
12.	Saya lebih banyak marah dari orangtua saya. UF				
13.	Orangtua saya memiliki masalah sendiri, jadi saya tidak akan mengganguya dengan masalah saya. UF				
14.	Orangtua saya tidak dapat memahami apa yang saya pikirkan. UF				
15.	Saya berharap saya mempunyai orangtua yang berbeda. UF				
16.	Orangtua saya tahu apa yang membuat saya terganggu.				
17.	Membicarakan masalah saya dengan orangtua membuat saya merasa malu atau bodoh.				
18.	Saya dapat mengandalkan orangtua ketika saya mendapat masalah.				
19.	Saya marah dengan orangtua saya. UF				
20.	Saya kurang mendapat perhatian dari orangtua saya. UF				

sumber:

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA II KEMANDIRIAN

No.	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya mendapat kesulitan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua.				
2.	Hanya kepada orangtua, saya bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
3.	Tidak selalu kemauan orangtua saya ikuti, karena saya orangtua tidak selalu mengetahui apa yang terbaik untuk anaknya.				
4.	Orangtua bukanlah orang yang tahu segala-galanya, sehingga apa yang menurut mereka baik untuk saya belum tentu baik bagi saya.				
5.	Saya merasa nyaman bepergian bersama teman-teman, baik di sekolah maupun diluar sekolah.				
6.	Saya lebih nyaman menceritakan masalah pribadi saya dengan teman-teman daripada orangtua saya sendiri.				
7.	Bagi saya, orangtua adalah tempat yang paling nyaman untuk berkeluh kesah.				
8.	Saya merasa nyaman berpergian kemana saja diluar jam sekolah bersama orangtua.				
9.	Jika ada waktu luang, saya selalu bercanda dengan orangtua seperti halnya saya bercanda dengan teman-teman di sekolah.				
10.	Saya selalu terbuka dalam menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua.				
11.	Saya merasa takut untuk meminta sesuatu kepada orangtua saya.				
12.	Saya merasa malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orangtua.				
13.	Dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi, saya dapat mengambil suatu keputusan tanpa ada campur tangan dari orang lain.				
14.	Saya selalu berusaha untuk berikir sendiri dalam menentukan sebuah keputusan dan ketika saya tetap tidak dapat membuat keputusan, barulah saya minta pandangan orangtua.				
15.	Setiap mengambil keputusan, saya selalu meminta bantuan kepada orangtua.				
16.	Saya selalu merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa bantuan orangtua.				
17.	Saya akan mempertimbangkan pendapat orang lain sebagai alternatif dalam mengambil suatu keputusan.				
18.	Saya tidak mampu menyatukan pendapat saya dengan orang lain dalam mengambil suatu keputusan.				
19.	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain jika saya sudah membuat keputusan.				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20.	Ketika saya sudah mengambil sebuah keputusan, saya akan melaksanakan keputusan itu dengan penuh percaya diri sekalipun banyak orang yang akan mencemooh.				
21.	Saya selalu yakin akan kebenaran dari setiap keputusan yang saya ambil, sehingga saya tidak ragu untuk melaksanakan keputusan tersebut.				
22.	Saya tipe orang yang selalu merasa ragu berbuat sesuai dengan keputusan saya sendiri.				
23.	Jika yang saya putuskan itu banyak tidak disetujui orang-orang terdekat saya, maka saya tidak akan melaksanakan keputusan itu dalam bentuk tindakan.				
24.	Saya sudah bisa menentukan seperti apa masa depan yang akan saya raih.				
25.	Saya mampu membuat rencana untuk melakukan aktivitas apa setelah menyelesaikan sekolah.				
26.	Saya masih ragu untuk menentukan menjadi apa saya pada masa depan.				
27.	Pikiran saya semakin tidak jelas dalam menentukan bidang karir yang akan saya geluti di masa depan.				
28.	Saya yakin bahwa mencontek dalam ujian adalah suatu kesalahan.				
29.	Pada saat remaja ini, menurut saya sah-sah saja kita mengabaikan norma-norma yang ada.				
30.	Mencontek dalam ujian menurut saya sah-sah saja, selama tidak ketahuan pengawas.				
31.	Ketika saya mengetahui bahwa berpacaran itu tidak dibenarkan dalam islam, maka sebagai orang islam saya menjaga jarak dalam berhubungan dengan lawan jenis.				
32.	Ketika saya memahami kewajiban menutup aurat, maka saya semakin sadar untuk melaksanakan kewajiban tersebut.				
33.	Saya selalu melawan orangtua, meskipun saya tau perbuatan tersebut dilarang agama.				

kan sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN F TABULASI DATA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN
VARIABEL KELEKATAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
1. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
2. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	62
3. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	54
4. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	64
5. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
6. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
7. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	50
8. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	60
9. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58
10. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
11. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	65
12. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
13. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	59
14. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
15. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	59
16. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	51
17. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51
18. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
19. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
20. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
21. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
22. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
23. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
24. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	56
25. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	58
26. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
27. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	70
28. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
29. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	60
30. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
31. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	57
33. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	53
34. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	52
35. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	45
36. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
37. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	57
38. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	67
40. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	54
41. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65
42. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
43. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
44. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49
45. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	58

**TABULASI PENELITIAN
VARIABEL KEMANDIRIAN**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	87	
3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	111	
4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	93	
5	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	103	
6	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	92	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	98	
8	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	87	
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	94	
10	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	99	
11	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	85
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	101	
13	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	93	
14	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	2	92	
15	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	97	
16	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	91	
17	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	94	
18	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87	
19	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	104	
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	99	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
22	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	88	
23	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96	
24	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	90	
25	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	99	
26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	106	
27	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	101	
28	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	107	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	106	
30	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	98	
31	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	89	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94	
33	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	100	
34	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	93	
35	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	93	
36	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	87	
37	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	89	
38	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	95	
39	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	100	
40	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	92	
41	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	104	
42	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	95	
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	98	
44	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	88	
45	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
46	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	93	

UN SUSKA RIAU
Pengkajian dan Pengumpulan data kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

State Islamic U



LAMPIRAN G

UJI NORMALITAS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Uji normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
kelekatan kemandirian	45	45,00	70,00	57,1556	5,55123	,026	,354	-,097	,695
Valid N (listwise)	45	85,00	111,00	95,6000	6,19164	,397	,354	-,385	,695

dang-Undang

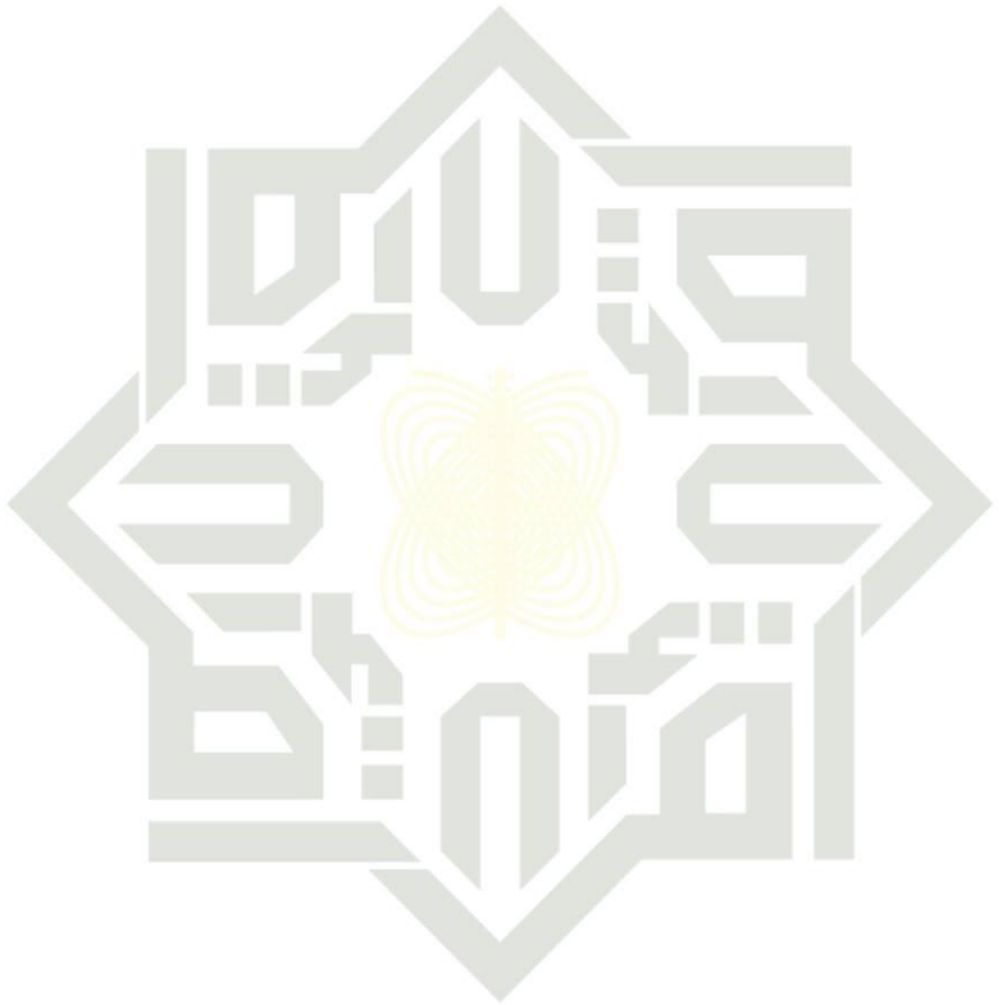
bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

d. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN H UJI LINEARITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelekatan * kemandirian	45	100,0%	0	,0%	45	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kelekatan * kemandirian	Between Groups	(Combined)	802,828	20	40,141	1,742	,097
		Linearity	346,763	1	346,763	15,047	,001
		Deviation from Linearity	456,065	19	24,003	1,042	,456
	Within Groups		553,083	24	23,045		
	Total		1355,911	44			

ny tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I

UJI HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Uji Hipotesis

Ha



Correlations

		kelekatan	kemandirian
kelekatan	Pearson Correlation	1	,506**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
kemandirian	Pearson Correlation	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kelekatan * kemandirian	,506	,256	,769	,592

ni tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

UJI BEDA KELEKATAN DAN KEMANDIRIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Beda Kelekatan Dan Kemandirian

Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelekatan	Laki-laki	25	57,60	6,083	1,217
	perempuan	20	56,60	4,903	1,096

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelekatan	Equal variances assumed	,696	,409	,596	43	,554	1,000	1,678	-2,383	4,383
	Equal variances not assumed			,611	42,993	,545	1,000	1,638	-2,303	4,303

Group Statistics

JK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemandirian	Laki-laki	25	96,28	6,086	1,217
	Perempuan	20	94,75	6,373	1,425

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemandirian	Equal variances assumed	,011	,918	,821	43	,416	1,530	1,864	-2,230	5,290
	Equal variances not assumed			,816	39,987	,419	1,530	1,874	-2,258	5,318

- Hal 1.1
- a. Pengambilan hanya untuk kepentingan penelitian, penelidit, penansan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

nyebutkan sumber:

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 100-4
Telp.(0761) 538994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 700 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 26 Februari 2019

Kepada

1. Yth. Kepala SMAN 1 Kuantan Mudik
2. Yth. Kepala SMK 1 Kuantan Mudik
3. Yth. Kepala Madrasah Aliyah Kunatan Mudik Kuantan Singingi

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Fitri Andani
NIM : 11361201298
Jurusan : Psikologi
Semester : XII (duabelas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Kelekatan dengan Kemandirian Remaja yang Dibesarkan oleh Orangtua Tunggal (single parent)."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,

Prof. Dr. Hairunas., M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 055 Lubuk Jambi Kode Pos: 29564

E_Mail : smansa kuantanmudik@yahoo.co.id

Website : www.smansa1km.sch.id

NSS : 301091401001

NPSN : 10403692

NIS :

AKREDITASI: A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMA.01/2019...037

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRI ANDANI
 NIM : 11361201298
 Fakultas/Jurusan : Psikologi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Dengan Judul : " HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA
 YANG DIBESARKAN OLEH ORANGTUA TUNGGAL
 (SINGLE PARENT) "

Nama yang tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Try Out di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dari tanggal, 11 sampai dengan 13 Maret 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lubuk Jambi, 13 Maret 2019
Kepala Sekolah,

APRINEDI, S.Pd.MM
NIP. 19631231 199112 1 003

Tembusan :

Disampaikan Kepada yth.

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan
3. File

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1441 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 12 April 2019

Kepada
1. Yth. Kepala SMKN 1 Kuantan Mudik
2. Yth. Kepala Madrasah Aliyah Kuantan Mudik
Kuantan Singingi

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Fitri Andani
NIM : 11361201298
Jurusan : Psikologi
Semester : XII (dua belas)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Kelekatan dengan Kemandirian Remaja yang dibesarkan oleh Orangtua Tunggal (Single Parent)."

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
NIP 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA Riau



**YAYASAN PENDIDIKAN KUANTAN MUDIK
MADRASAH ALIYAH YPKM LUBUK JAMBI**

NSM : 131214090003 NPSN : 10498825

Jl. Lintas Sumatera Kiliran Jao

E-mail : masykmlubukjambi001@gmail.com Pos: 29564

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.04.11/YPKM/039/2019

Yang betanda tangan dibawah ini, Kepala MA YPKM Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa:

Nama : FITRI ANDANI
NIM : 11361201298
Jurusan : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim

Kami terima untuk mengadakan Riset Penelitian Ssebagai syarat penyelesaian Studi Program SI pada Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *Hubungan Kelekatan Dengan Kemandirian Remaja Yang Dibesarkan Oleh Orangtua Tunggal (Singele Parent)* di MA YPKM Lubuk Jmabi yang akan dilaksanakan pada Tanggal 20 April 2019

Lubuk Jambi, 18 April 2019

Kepala Madrasah Aliyah YPKM

Dra. ALISMITA
NIP. 196301311993032002

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 KUANTAN MUDIK
 Alamat : Jl. Air Panas Alam Desa Pulau Binjai Kode Pos : 29564
 Email : smkn1kuantanmudik@gmail.com Telepon :
 NSS : 3220914013 NPSN : 10495021
 Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 055/SMKN-01/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Kuantan Mudik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FITRI ANDANI
 NIM : 11361201298
 Jurusan : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Kami terima untuk mengadakan Riset Penelitian sebagai syarat penyelesaian Studi Program S1 pada Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul ***"Hubungan Kelekatan dengan Kemandirian Remaja yang dibesarkan oleh Orangtua Tunggal (Single Parent)"*** di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik yang akan dilaksanakan pada Tanggal 22 s/d 23 April 2019

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dpat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Jambi, 18 April 2019
 Kepala SMKN 1Kuantan Mudik



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Fitri Andani, lahir di Sangau, 3 Februari 1993 anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Yamusaid dan Kasmainer. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 011 Sangau pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Lulus dari SD penulis melanjutkan ke sekolah SMP N 1 Kuantan Mudik sampai dengan tahun 2009.

Setelah menempuh tingkat SMA pada tahun 2009 penulis akhirnya menyelesaikan pendidikan di SMA N 1 Kuantan Mudik pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Psikologi melalui jalur SNMPTN.